

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**RIFA ZAHROTUN NUFUS
NPM. 1801032012**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31
HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

**RIFA ZAHROTUN NUFUS
NPM: 1801032012**

Pembimbing : Annisa Herlida Sari, M.Pd

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1443 H /2022 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Nama : Rifa Zahrotun Nufus

NPM : 1801032012

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS
ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, Juni 2022
Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NO. B-3245/m-20-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan Judul: "PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR", yang disusun Oleh: Rifa Zahrotun Nufus, NPM: 1801032012, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 28 Juni 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : Annisa Herlida Sari, M.Pd

()

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

()

Penguji II : Lia Ricka Pratama, M.Pd

()

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

()



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Oleh
Rifa Zahrotun Nufus

Perkembangan motorik halus pada anak merupakan aspek penting yang harus distimulasi. Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah mampu melakukan berbagai macam kegiatan dan menguasai gerakan penunjang motorik halus seperti mampu mengendalikan koordinasi yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil, maka dari itu untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini harus dilakukan sejak usia dini.

Dalam mengembangkan motorik halus yang dilakukan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur peneliti menggunakan media melipat kertas origami. Media kertas lipat origami adalah suatu media kertas lipat yang dapat di lipat dengan berbagai macam bentuk kepada peserta didik. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini menggunakan media melipat kertas origami pada peserta didik kelompok B di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Penelitian ini dilakukan karena banyak peserta didik yang belum mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, dan kurangnya kemampuan motorik halus pada peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berlokasi di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diketahui dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan motorik halus dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus I dari 14 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 21,4%. Pada siklus II dari 14 peserta didik yang memberikan hasil BSH yaitu sebesar 64,28%.

Kata Kunci: Media Melipat Kertas Origami, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022

Yang menyatakan



Rifa Zahrotun Nufus

NPM. 1801032012

MOTTO

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٥

Artinya : Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

(Q.S Al-Baqarah: 5)¹

¹ Al-Qur'an, Q.S *Al-Baqarah* ayat 5, (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah).

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta Bapak Zaenuri dan Ibu Nurkayatun yang penulis sayangi, yang selalu memberikan waktu dan dukungan tak kenal lelah, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan,
2. Kakak-kakakku tersayang Siska Apriana Lestari dan Eka Rudi Irawan, yang telah menjadi penyemangat dan penuntun terbaik dan selalu mendo'akan peneliti,
3. Keluarga besar yang memberikan dukungan demi keberhasilan studi peneliti,
4. Ibu Annisa Herlida Sari, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sangat sabar dan ikhlas dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
5. Sahabatku Siti Nur Hidayah, Desi Nur Susiyamiati, Nindi Septi Siyah, Desty Rahmadhani, Chusnul Cholifah yang telah memberikan semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan penulis sendiri dalam keadaan tersulitnya.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur, dengan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:”

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Annisa Herlida Sari, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
6. Kepala TK dan Guru TK Ma'arif 31 Hargomulyo.
7. Orangtua peneliti Bapak Zaenuri dan Ibu Nurkayatun.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, Juni 2022
Peneliti


Rifa Zahrotun Nufus
NPM. 1801032012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus Anak Usia Dini	11
1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini	11
2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	13
3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	16
4. Program Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	18
B. Anak Usia Dini.....	21
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	21
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	22
C. Melipat Kertas Origami	24
1. Pengertian Melipat Kertas Origami	24
2. Manfaat Melipat Kertas Origami	26
3. Tahapan Melipat Kertas Origami.....	27

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Setting Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian	33
E. Rencana Tindakan.....	34
1. Siklus I	35
2. Siklus II.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38

1. Wawancara.....	38
2. Observasi.....	38
3. Dokumentasi	38
G. Instrumen Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data	40
2. Penyajian Data	41
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	41
I. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	43
b. Visi, Misi dan Tujuan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	44
c. Sarana dan Prasarana di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	45
d. Data Peserta Didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	45
e. Data Pendidik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur...	46
f. Struktur TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	47
g. Denah Lokasi di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur ...	48

2. Deskripsi Data.....	49
a. Kondisi Awal	49
b. Siklus I	49
c. Siklus II.....	67
B. Pembahasan.....	84
1. Kegiatan Aktivitas Pendidik	84
2. Kemampuan Perkembangan Motorik Halus	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	45
Tabel 2 Data Peserta Didik TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	46
Tabel 3 Data Pendidik TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	46
Tabel 4 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I	61
Tabel 5 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I	62
Tabel 6 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I	63
Tabel 7 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I	64
Tabel 8 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I	65
Tabel 9 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II	78
Tabel 10 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II	79
Tabel 11 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II	80
Tabel 12 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II	81

Tabel 13 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II.....	82
Tabel 14 Persentase Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Media Kertas Lipat Origami pada <i>Prasurvey</i> , Siklus I dan Siklus II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar 2 Struktur TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	47
Gambar 3 Denah Lokasi TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	48
Gambar 4 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus I.....	66
Gambar 5 Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami Siklus II.....	83
Gambar 6 Persentase Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Media Kertas Lipat Origami pada <i>Prasurvey</i> , Siklus I dan Siklus II.....	87
Gambar 7 Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan (Awal) Pembukaan Pembelajaran	95
Gambar 8 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Baju.....	95
Gambar 9 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Celana	96
Gambar 10 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Rok.....	96
Gambar 11 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Ikan	96
Gambar 12 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Gelas	97

Gambar 13 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Tempat Kue	97
Gambar 14 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Kupu-kupu	97
Gambar 15 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Rumah.....	98
Gambar 16 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Es krim.....	98
Gambar 17 Peneliti sedang Melakukan <i>Recalling</i> untuk Mengingat Kembali Pembelajaran yang Sudah Dilaksanakan Menggunakan Media Kertas Lipat Origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	99
Gambar 18 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Penutup dengan Mengajak Peserta Didik untuk Melipat di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	99
Gambar 19 Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Farida Uswatun Hasanah, S.Ag selaku Kepala TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	100
Gambar 20 Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Kualimah, A.Ma selaku Guru TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur	100
Gambar 21 Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Foto Dokumentasi Peneliti	95
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	102
3. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik	122
4. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Peserta Didik	124
5. <i>Outline</i>	152
6. Alat Pengumpulan Data (APD)	155
7. Surat Izin <i>Presurvey</i>	161
8. Surat Izin <i>Research</i>	162
9. Surat Tugas	163
10. Surat Balasan Izin Penelitian	164
11. Surat Selesai Penelitian	165
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka	166
13. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini	167
14. Surat Bimbingan Skripsi	168
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	169
16. Daftar Riwayat Hidup	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan.² Masa ini merupakan untuk meletakkan dasar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka diperlukan upaya dan stimulasi yang tepat bagi anak sejak usia dini.

Disamping itu pada usia ini anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Dalam perkembangannya dari mulai lahir hingga memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia, akan pentingnya pendidikan dasar. Seiring waktu secara berangsur-angsur perhatian pemerintah mulai tertuju kepada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu pendidikan anak usia dini. Sejak saat itu hingga sekarang, mulai menjadi isu sentral di dunia pendidikan, salah satunya di Indonesia.³

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan sejak

² Mukhtar latif, Rita Zubaedah, Zulhairina dan Muhamad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), 3.

³ Novan Ardi Wiyani & Barnawi, *Format PAUD* (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2012), 13.

bayi lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁴

Anak usia dini sering disebut dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak dan masa peka. Masa ini adalah masa yang paling tepat untuk melakukan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi anak. Anak usia dini berada pada masa tahap *ready to use* untuk dibentuk oleh orangtua, pendidik, dan masyarakat. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespons berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orangtua, pendidik dan masyarakat.⁵

Adapun peranan lembaga terhadap kebutuhan pendidikan anak usia dini sangat penting. Hal tersebut disampaikan oleh para psikolog yang menyatakan bahwa rentang usia 0-6 tahun adalah masa *Golden Age*.⁶ Aspek perkembangan fisiologis pada anak ada empat yaitu perkembangan motorik kasar, perkembangan gerakan motorik halus, perkembangan otak dan susunan saraf pusat, dan perkembangan tubuh. Motorik merupakan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Lebih lanjut bahwa dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak. Ketiga unsur ini melaksanakan perannya masing-masing secara

⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2013), 2

⁵ Novan Ardi Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 97

⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2011), 5

interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaanya.⁷

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu dan hanya melibatkan sebagian kecil otot tubuh. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga, tapi perlu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Gerak motorik halus merupakan hasil latihan dan belajar dengan memperhatikan kematangan fungsi organ motoriknya.⁸ Usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sudah berkembang dengan pesat. Masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, hal ini dapat dilihat ketika anak menulis atau menggambar.

Berdasarkan hasil prasurvey yang di lakukan peneliti dikelompok B usia 5-6 tahun di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur ditemukan masalah yang berkaitan dengan kemampuan pengembangan motorik halus anak. Hal ini dapat terlihat dari 8 anak yang kurang rapi dalam mewarnai gambar, belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar, memasukkan biji-bijian masih banyak yang terjatuh, dan menggunting gambar yang belum sesuai dengan polanya.

Kegiatan melipat dengan seni origami sangat penting untuk menumbuhkan kecakapan visual selain mengembangkan motorik halus anak dan seni yang

⁷ Fulanatin Nurhenti Dorlina Simatupang, "Pendidikan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meremas Kerta Pada Anak Usia 3-4 Tahun," *Universitas Negeri Terbuka*, 2.

⁸ Suyadi, *Psikologi Belajar Paud*, Pedagogia (Yogyakarta-2010). 69

dimiliki anak. Kegiatan melipat kertas merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan ketelitian, keterampilan, dan pengembangan seni.⁹ Kegiatan melipat kertas origami ini merupakan salah satu media untuk membantu melenturkan otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitif dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak. Motorik halus anak dapat dikembangkan melalui berbagai media salah satunya menggunakan keterampilan melipat kertas origami, karena dengan keterampilan melipat kertas origami dapat menstimulus pengkoordinasian gerakan-gerakan otot halus seperti pergelangan tangan, jari jemari, dan mata secara tepat dan cepat.

Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara keseluruhan. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami di TK Ma’arif 31 Hargomulyo Lampung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi yang peneliti maksudkan berkaitan dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan motorik halus anak.
2. Kurangnya guru dalam melaksanakan kegiatan melipat kertas origami.

⁹ Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Ketrampilan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 7.6-7.7.

3. Perlu adanya strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah pengembangan motorik halus anak usia dini melalui keterampilan melipat kertas origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah keterampilan melipat kertas origami dapat mengembangkan motorik halus anak di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk pengembangan motorik halus anak usia dini melalui keterampilan melipat kertas origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca khususnya mengenai pengembangan motorik halus anak dengan keterampilan melipat kertas origami pada peserta didik TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Dapat memperoleh pembelajaran melipat yang menarik, menyenangkan dan dapat mengembangkan keterampilan motorik halus untuk anak.

2. Bagi pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini khususnya seni melipat kertas origami.

3. Bagi lembaga sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan melipat kertas origami dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kegiatan melipat kertas origami untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

G. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini di dasari dengan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi dengan peneliti Sumarni hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kreatifitas anak melalui metode demokrasi pada kegiatan melipat kertas kelompok B di TK Kemala Bhayangkari kota Bau bau tahun ajaran 2015/2016 diantaranya dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa di pra siklus jumlah siswa yang memperoleh kriteria BB 8 Siswa (42%), MB 8 siswa (42%), MB 3 siswa (16%), BSB belum ada, siklus 1 jumlah siswa yang memperoleh, BB 6 Orang (26%), sedangkan yang siklus II meningkat yang memperoleh kriteria BB 0%, MB 2 Siswa (10%), BSH 2 Siswa (10%), dan BSB 14 Siswa (80%) maka terjadi peningkatan presentasi kreatifitas dengan melipat kertas sederhana pada setiap siklus.¹⁰ Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu, perbedaanya jika di penelitian terdahulu menggunakan metode demokrasi dan yang dikembangkan yaitu kreativitas anak sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi dan metode obsersvasi, dan yang dikembangkan yaitu motorik halus anak. Persaamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu menggunakan kegiatan melipat kertas.

2. Skripsi dengan peneliti Yusnani hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui permainan melipat kertas origami dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik di TK Mekar Jaya Kec. Bangkunt Belimbing Pesisir Barat. Hal ini dapat di liat dari penelitian yang menunjukkan bahwa perkembangan kreatifitas peserta didik yang mengalami peningkatan. Pada siklus 1 peserta didik yang belum berkembang mempunyai nilai persentase 30% sebanyak 6 anak, peserta didik yang mulai berkembang 15% sebanyak 3 anak, peserta didik yang berkembang sesuai harapan 25% sebanyak 5 anak

¹⁰ Sumarni “*Meningkatkan Kreatifitas Anak Melalui Metode Demokrasi pada Kegiatan Melipat Kertas Kelompok B di TK Kemala Bhayangkari Kota Bau Bau*” Skripsi, Sulawesi Tenggara: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2016.

peserta didik yang berkembang sesuai harapan 25% sebanyak 5 anak peserta didik yang berkembang sangat baik mempunyai nilai presentasi 30% sebanyak 6 anak.¹¹ Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu, perbedaannya jika di penelitian terdahulu yang dikembangkan kreativitas anak sedangkan penelitian saya yang dikembangkan yaitu motorik halus anak dan di penelitian terdahulu setiap siklus menggunakan 2 pertemuan sedangkan penelitian saya menggunakan 5 pertemuan di setiap siklus. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saya yaitu menggunakan kegiatan melipat kertas origami.

3. Skripsi dengan peneliti Alfi Nur Janah hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan melipat kertas melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan pengembangan motorik halus dalam kegiatan melipat pada anak kelompok A TK Tapas Ar-Rahman Semampir Sidoarjo diantaranya dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, pada pra tindakan memperoleh presentase sebesar 27,8 %, siklus I memperoleh presentase sebesar 66,7%, dan siklus II memperoleh presentase sebesar 77,8% maka perolehan siklus II membuktikan bahwa capaian indikator keberhasilan mengalami peningkatan.¹² Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu, perbedaannya jika di penelitian terdahulu menggunakan metode demonstrasi sedangkan peneliti

¹¹ Yusnani "Mengembangkan Kreatifitas Anak melalui Permainan Melipat Kertas Origami di TK Mekar Jaya Kecamatan Bengkunt Belimbing Pesisir Barat" Skripsi: Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

¹² Alfi Nur Janah "Peningkatan Keterampilan Melipat Melalui Metode Demonstrasi Di Kelompok A TK Tapas Ar-Rahman Semampir Sedati Sidoarjo" Skripsi: Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019

menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi dan metode observasi. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saya aspek yang dikembangkan motorik halus anak dan kegiatan yang digunakan yaitu melipat kertas.

4. Skripsi dengan peneliti Endang Sugiarti hasil peneliti menunjukkan bahwa metode pemberian tugas melipat kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, yang mana pada pra siklus penelitian dapat diketahui peserta didik yang mencapai standar penilaian BSH 2 anak 13%, MB 5 anak 33%, BB 8 anak 54% dari semua peserta didik yang berjumlah 15 peserta didik. Kemudian pada siklus I anak yang BSH 6 anak 40%, MB 3 anak 20%, BB 6 anak 40% dan pada siklus II yang BSH 7 anak 47%, MB 5 anak 33%, BB 3 anak 20% dan siklus III BSH 12 anak 80%, MB 3 anak 20%, BB 0 anak 0%.¹³ Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu, perbedaanya jika di penelitian terdahulu menggunakan metode pemberian tugas sedangkan peneliti menggunakan metode wawancara, metode dokumentasi dan metode observasi. Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saya aspek yang dikembangkan motorik halus anak dan kegiatan yang digunakan yaitu melipat kertas.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Ria Mayasari, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan

¹³ Endang Suganti “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Pada Siswa Kelompok B TK Sabila Kota Bandar Lampung*” Skripsi: Lampung, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Institut Agama islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016

melipat kertas hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak B4 pada tahap pratindakan sebanyak 5,9% pada siklus 1 sebanyak 23,5% dan pada siklus 2 sebanyak 76,4%.¹⁴ Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya sendiri yaitu, perbedaanya jika di penelitian terdahulu teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saya aspek yang dikembangkan motorik halus anak dan kegiatan yang digunakan yaitu melipat kertas.

Berdasarkan kelima penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan kegiatan melipat kertas origami. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu dari aspek yang dikembangkan dan hasil dari penelitian.

¹⁴ Kiki Ria Mayasari “*Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas*” Skripsi: Yogyakarta, Fakultas Ilmu dan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini

Motorik halus merupakan kemampuan mengendalikan gerakan melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi seperti gerak jari-jemari dan tangan. Keterampilan motorik halus disekolah harus sesuai dengan kurikulum, yang diukur melalui tugas-tugas perkembangan melalui indikator pencapaian dengan standar pendidikan anak usia dini.¹ Motorik halus merupakan pengendalian koordinasi yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil untuk menggenggam, melempar, melipat, menyobek, menangkap bola, menulis, menggunakan alat dan sebagainya.²

Perkembangan motorik halus yang paling awal merupakan jari-jari tangan yang tidak menggenggam lagi pada bayi umur tiga bulan. Bila motorik kasar dikontrol dengan otot besar maka motorik halus di gerakan oleh otot halus. Motorik halus dapat ditemui dalam keseharian anak. Keterampilan motorik halus adalah koordinasi sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain. Gerakan motorik halus mempunyai fungsi yang

¹ Ria susanti dkk, "Enam Cara Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas," 2016.

² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih (Jakarta: Erlangga, 1990), 150

sangat penting. Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja.³

Motorik halus yakni gerakan yang merupakan hasil koordinasi otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus. Gerakan motorik halus pada anak berkaitan dengan kegiatan meletakkan, atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Koordinasi gerak motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna pada usia 4 tahun. Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan.⁴

Menurut teori Santrock bahwa motorik halus merupakan keterampilan mengendalikan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis vertikal, horizontal, garis miring ke kiri atau ke kanan, lengkung atau lingkaran dapat terus ditingkatkan.⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan suatu kemampuan atau keterampilan anak melalui berbagai media dengan pengkoordinasian gerakan-gerakan otot halus seperti pergelangan tangan, jari jemari, dan mata secara tepat dan cepat, serta didasarkan pada stimulasi yang tepat supaya perkembangan motorik halus anak dapat berkembang lebih optimal.

³ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 57.

⁴ Mursyid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 11-12.

⁵ John W Santrock, *Perkembangan Anak*, terj. Mila Rahmawati dan Ana Kusumawanti (Jakarta: Erlangga, 2007), 216

2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan perubahan dari keadaan sesuatu ke keadaan yang lain. Pertumbuhan dititik beratkan pada perubahan fisik, sedangkan istilah perkembangan lebih menekankan pada perubahan psikis. Sedangkan istilah perkembangan lebih dapat mencerminkan sifat-sifat yang khas mengenai gejala psikologik yang nampak. Perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan sifat dan ciri-ciri yang baru.⁶

Fase perkembangan merupakan tahapan-tahapan atau periode maupun masa rentang kehidupan manusia yang ditandai berdasarkan ciri-ciri maupun pola perilaku tertentu. Walaupun tiap anak memiliki waktu perkembangan yang berbeda-beda dilihat secara umum, tetapi terdapat tanda dan ciri-ciri perkembangan hampir sama antara mereka.⁷

Ada beberapa pembagian masa-masa perkembangan yaitu:

a. Masa Neonatus

Perkembangan motorik halus pada masa ini dimulai dengan adanya kemampuan untuk mengikuti garis tengah bila kita memberikan respon terhadap gerakan jari atau tangan.

b. Masa Bayi

Perkembangan motorik halus pada masa ini dapat ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pertumbuhan yang

⁶ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 10.

⁷ *Ibid* 14

meliputi perubahan tinggi badan, berat badan, gigi, dan struktur tulang. Sedangkan perkembangan seperti perkembangan motorik, sensorik, dan kognitif.

c. Masa Anak (1-2 tahun)

Perkembangan motorik halus pada usia ini dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam menyusun atau membuat menara pada kubus.

d. Masa Prasekolah

Masa ini adalah masa anak yang berumur 3-6 tahun, pada masa ini perkembangan motorik halus anak dapat dilihat, yaitu anak mampu memiliki kemampuan menggoyang jari-jari kaki, menggambar dua atau tiga bagian, memilih garis yang lebih panjang dan menggambar orang, melepas objek dengan jari lurus, mampu menjepit benda, melambaikan tangan, menggunakan tanganya bermain, menempatkan objek kedalam wadah, makan sendiri, minum dari cangkir dengan bantuan, menggunakan sendok dengan bantuan, makan dengan jari, serta membuat coretan diatas kertas.⁸

Perkembangan motorik halus anak taman kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan jari tangan. Koordinasi gerakan motorik halus anak berkembang pesat pada usia 5-6 tahun. Masa ini anak mampu mengkoordinasikan gerak visual motorik,

⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2008), 19-20.

seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.⁹

Adapun tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam Permendikbud No.137 tahun 2014 yaitu: Anak mampu menggambar sesuai gagasannya atau ide.

- a. Anak mampu meniru berbagai macam bentuk.
- b. Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
- c. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar.
- d. Anak mampu menggunting sesuai dengan pola.
- e. Anak mampu menempel gambar dengan tepat.
- f. Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.¹⁰

Menurut Santrock pada usia 5-6 tahun koordinasi motorik halus anak lebih tepat dan semakin meningkat. Koordinasi antara tangan, lengan dan jari semua bergerak bersama di bawah perintah mata. Keterampilan koordinasi motorik atau otot halus menyangkut gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas, diantaranya adalah:

- a. Dapat menggunakan gunting untuk memotong.
- b. Dapat membuka dan memasang kancing dan resleting.

⁹ Dr. Dadan Suryana, *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 36-37.

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- c. Dapat menahan kertas dengan satu tangan, sementara tangan yang lain digunakan untuk menggambar, menulis atau kegiatan lainnya.
- d. Dapat memasukan benang ke dalam jarum.
- e. Dapat mengatur (meronce) manik-manik dengan benang dan jarum.
- f. Dapat melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk.
- g. Dapat menggunting kertas sesuai dengan garis dan lain-lain.¹¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak usia 5-6 tahun sudah mampu melakukan berbagai macam kegiatan dan menguasai gerakan penunjang motorik halus seperti mampu mengendalikan koordinasi yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil untuk menggenggam, melempar, menangkap, melipat kertas menjadi berbagai macam bentuk, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola juga sudah harus dikuasai dalam usia tersebut. Gerakan tangan anak sudah harus luwes, cepat dan cekat dalam menyelesaikan tugasnya, menguasai ketelitian dan kecermatan serta ketepatan memposisikan gerakan otot kecil pada saat memegang alat atau membentuk suatu karya hasta, mampu melakukan gerakan tubuh fisik secara terkoordinasi kelenturan sebagai keseimbangan dan kelincahan.

3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan motorik sangat berperan penting bagi seseorang anak. Selain melatih kelincahan dan kecekatan, juga dapat memberikan motivasi

¹¹ John W Santrock, *Perkembangan Anak*, terj. Mila Rahmawati dan Ana Kusumawanti (Jakarta: Erlangga, 2007), 127.

kepada anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Apabila difungsikan dengan baik perkembangan motorik ini akan mampu meningkatkan kecerdasan seorang anak. Untuk itu perkembangan ini tidak boleh dikesampingkan.¹²

Perkembangan motorik halus sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik halus terhadap perkembangan individu memiliki fungsi:

- a. Melalui keterampilan motorik halus, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat main.
- b. Melalui keterampilan motorik halus, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independen. Anak mampu bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya.
- c. Melalui perkembangan motorik halus, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah atau usia kelas awal-awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan berbaris.
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak

¹² Muhammad Fadilla dan Lilif Mualifatu khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), 60.

normal akan menghambat anak adapat bergaul dengann teman sebayanya, bahlkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *fringger* (terpinggirkan)

- e. Perkembangan keterampilan mototrik sangat penting bagi perkembangan *self- concept* atau kepribadian anak. ¹³

Fungsi motorik halus pada dasarnya sudah ada sejak anak lahir dan berkembang secara bertahap. Faktor keturunan dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, akan tetapi stimulasi jauh lebih berperan. Dengan kata lain, meski anak lahir normal dan tidak mengalami gangguan perkembangan, stimulasi tetap diperlukan untuk lebih mengasah keterampilan tersebut hingga dapat berkembang lebih baik. ¹⁴

Dari beberapa pengertian perkembangan motorik halus di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus diantaranya dapat mendukung aspek perkembangan lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakikatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Selain itu keterampilan motorik halus berfungsi untuk melakukan kegiatan yang berhubungan gerakan tangan diantaranya, melipat, menggunting, menempel, menumpuk, menulis, menggambar, serta menggenggam.

¹³ Herdina Indrjati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Aank Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2016), 32-33.

¹⁴ Femi Olivia, *Merangsang Otak Anak dengan Coret-Coret* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), 4.

4. Program Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan anak sangat penting. Karena suksesnya perkembangan anak tersebut menjadi landasan bagi perkembangan pada aspek yang lain. Untuk pencapaiannya dapat dilakukan dengan cara menstimulasi melalui program pengembangan motorik halus diantaranya:

- a. Memberikan kesempatan belajar anak untuk mempelajari kemampuan motorik, agar tidak mengalami kelambatan perkembangan.
- b. Memberikan kesempatan seluas-luasnya agar ia dapat menguasai keterampilan motoriknya
- c. Memberikan contoh yang baik, karena mempelajari dan mengembangkan kemampuan motoriknya lewat cara meniru, anak perlu mendapat contoh (model) yang tepat dan baik
- d. Memberikan bimbingan karena meniru tanpa bimbingan tak akan mendapatkan hasil optimal
- e. Menggunakan KMS (Kartu Menuju Sehat) yang bisa memantau perkembangan motorik anak secara praktis, untuk melihat apakah anak berkembang sesuai dengan tahapannya atau tidak.

Selain menggunakan kegiatan diatas anak juga bisa meningkatkan motorik halusnya dengan menggali pasir dan tanah, menuangkan air, mengambil dan mengumpulkan batu-batu, dedaunan, benda-benda kecil

lainya dan bermain permainan diluar ruangan seperti bermain kelereng dan dakon.¹⁵

Alat yang bisa digunakan untuk motorik halus adalah:

- a. Daun, kertas, bola kain untuk diremas dan dirobek.
- b. Cat air, untuk mengecat dengan jari atau kuas.
- c. Lem untuk menempel biji-bijian.
- d. Gunting, untuk menggunting kertas, kain, dan karton.
- e. Meronce, untuk melatih jari-jari anak.
- f. Papan kancing, tali, atau resleting untuk berlatih mengancing dan menalikan sepatu.¹⁶

Selain stimulasi diatas pendidik dapat melakukan beberapa program pembelajaran motorik halus anak usia dini sebagai berikut:

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung, kiri/kanan, miring, kiri/kanan, dan lingkaran
- b. Menjiplak bentuk
- c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- d. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- e. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
- f. Bermain *Puzzle*
- g. Menyusun balok

¹⁵ Herdina Indrjati, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2016), 34 -36.

¹⁶ Dewi Ratih Rapisa, *Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini Dan Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 52-53.

- h. Memasukan benda ke lubang sesuai dengan bentuknya
- i. Melipat kertas
- j. Menulis dengan huruf dan bentuk tulisan yang benar.¹⁷

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan, bahwa anak usia dini adalah anak usai 0-6 tahun. Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*) masa emas perkembangan anak hanya datang sekali seumur hidup dan tidak boleh diabaikan.¹⁸

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Sedangkan menurut para ahli psikologi anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Masa disebut sebagai usia emas (*the golden age*) masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, nilai-nilai agama dan moral, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni dan sosial emosional.

Anak usia dini juga merupakan sekelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik karena proses perkembangannya terjadi bersamaan dengan *golden age* yang merupakan saat yang tepat untuk menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki anak. Keunikan tersebut ditandai dengan adanya pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan mototrik halus),

98. ¹⁷ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),

¹⁸ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Depok: Kencana, 2017), 6.

kecerdasan (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional, Bahasa dan komunikasi.¹⁹

Anak usia dini yang dimaksud disini adalah tentang batasan usia kronologis. Dalam mendefinisikan batasan tentang anak usia dini adalah usia 0-6 tahun di Indonesia, sedangkan menurut NAEYC (*National Association Education For Young Children*) bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia antara 0-8 tahun. Berdasarkan batasan ini, maka anak yang telah masuk sekolah dasar mestinya diajar dan dididik menggunakan konsep pendidikan AUD. Berikutnya berdasarkan batasan diatas, para ahli mengelompokkan kembali anak usai dini menjadi beberapa bagian klasifikasi yaitu:

- a. Kelompok bayi yaitu umur 0-12 bulan
- b. Kelompok bermain yaitu umur 1-3 tahun
- c. Kelompok pra sekolah yaitu umur 4-5 tahun
- d. Kelompok usia pra sekolah berada pada umur 6-8 tahun.²⁰

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak merupakan individu yang berproses mengalami perkembangan sangat pesat dan sangat umum bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan orang dewasa. Dimana anak sangat aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu terhadap

¹⁹ Andi Agus Niatih, Jane M Monepa, *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini* (Teori dan Pengemabangan), (Tasikmalaya: Edu Publisher 2019), 11-13.

²⁰ Nur Hamzah, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini* (Pontianak: IAIN Pontianak, 2015), 1-2.

yang dilihatnya. Anak adalah individu yang memiliki karakteristik tertentu.

Adapun karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Anak bersifat egosentris

Pada ciri ini, anak melakukan kegiatan sesuka hatinya dan memiliki ego yang besar tanpa memikirkan orang lain.

b. Rasa ingin tahu yang besar

Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dari apa yang sudah dialami dan dilihatnya.

c. Anak merupakan manusia sosial

Anak pastinya tidak bisa tanpa orang dewasa. Karena anak-anak membutuhkan pengarahan dari orangtua untuk mengajarkan anak beradaptasi dan bersosialisasi dilingkungan mereka. Supaya kelak tumbuh dewasa nanti anak bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang lain dengan keinginannya sendiri.

d. Anak suka berfantasi

Kehidupan anak merupakan dunia belajar sambil bermain. Anak akan terasa gembira jika mereka melakukan suatu permainan, apalagi ada temannya. Salah satunya yaitu bermain peran. Suatu permainan yang banyak diminati oleh anak-anak dan dapat mengembangkan kemampuan otak anak dan linguistik disebut dengan cerita/dongeng.

e. Anak yang bersifat unik

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda diantara anak yang lainnya, dimana masing-masing memiliki bawaan, gaya belajar, minat, latar belakang kehidupan berbeda.

f. Anak yang mempunyai daya konsentrasi pendek

Dalam hal ini anak memiliki daya konsentrasi hanya sekitar 7 menit. Anak akan cepat bosan ketika apa yang dilakukannya tidak menarik dan menyenangkan. Maka dari itu sebagai seorang pendidik harus lebih memilih pembelajaran yang tepat agar anak tidak mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran berlangsung.

g. Anak bersifat potensial

Masa *golden age* dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat untuk mencapai perkembangannya yaitu disebut anak usia dini.²¹

Dari penjelasan karakteristik anak usia dini di atas maka seorang pendidik dan khususnya orangtua harus dapat mengembangkan 6 aspek pada anak dan disesuaikan dengan masing-masing anak agar anak berkembang secara optimal.

C. Melipat Kertas Origami

1. Pengertian Melipat Kertas Origami

Melipat adalah kegiatan yang melibatkan adanya keterlibatan antara koordinasi jari-jemari tangan dan mata untuk menghasilkan suatu bentuk

²¹ Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 8-11.

tertentu dengan adanya berbagai lipatan ke berbagai arah. Ketika motorik halus anak telah mencapai tahap kematangan yang optimal, anak dapat membuat berbagai bentuk lipatan sesuai dengan imajinasi dan daya kreativitasnya.²²

Origami adalah sebuah seni lipat yang berasal dari Jepang. Bahan yang digunakan adalah kertas atau kain yang biasanya berbentuk persegi. Sebuah hasil origami merupakan suatu hasil kerja tangan yang sangat teliti dan halus pada pandangan. Seni melipat kertas yang sangat populer di negeri Sakura ini, merujuk pada seni melipat kertas menjadi bentuk atau gambaran tertentu. Bentuk yang dimaksud bisa berupa hewan, tumbuhan, ataupun benda tertentu. Seni origami sangat menyenangkan dan bisa meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang.²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan melipat kertas origami merupakan suatu keterampilan menggunakan kertas untuk menghasilkan suatu karya dengan berbagai macam bentuk. Kegiatan melipat tidak berfokus pada keterampilan motorik halus anak tentang cara membuat lipatan suatu bentuk, tetapi aktivitas imajinasi, penguasaan emosi, juga daya cipta anak untuk menumbuhkan kreativitasnya dalam belajar sambil bermain, serta kegiatan ini sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan melipat, karena

²² Nurlaili, *Optimalisasi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Jurnal Raudhah Vol. 05 No. 02 (Juli-Desember 2017), 9.

²³ Sri Wahyuni, *Cara Gampang Melipat Origami* (Jakarta: Dunia Cerdas, 2015), 1.

dalam kegiatan melipat anak berlatih mengkoordinasikan antara mata dan tangannya.

2. Manfaat Melipat Kertas Origami

Adapun manfaat jika anak usia dini diajarkan melipat kertas sejak dini yaitu:

- a. Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep karena pada saat benda atau seorang guru menerapkan origami anak akan mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan diluar kebiasaan).
- b. Bermain origami akan mengembangkan motorik halus dan kretivitas anak, menekan kertas dengan ujung jari-jari adalah latihan efektif untuk mengembangkan motorik halus dan kretivitas anak.
- c. Mengembangkan dan memahami pentingnya akurasi, saat membuat model origami terkadang kita harus membagi 2, 3 atau lebih kertas. Hal ini membuat anak belajar mengenai ukuran dan bentuk yang diinginkan.
- d. Mengembangkan bakat anak
- e. Saat bermain origami anak akan terbiasa belajar mengikuti instruksi yang runtut dan sistematis.
- f. Mengembangkan berfikir logis dan analitis walaupun masih dalam tahap awal yang sederhana.
- g. Bermain origami secara berkonsentrasi membuat sebuah model origami tertentu saja membutuhkan konsentrasi, dan hal ini dapat dijadikan sebagai ajang latihan untuk memperpanjang rentang konsentrasi seorang anak, dengan syarat origami dilakukan secara kontinyu.

- h. Mengembangkan persepsi visual dan spasial yang lebih kuat.
- i. Memperkuat ikatan emosi antara orangtua dan anak saat bermain origami yang menyenangkan.²⁴

3. Tahapan Melipat Kertas Origami

Keterampilan melipat kertas origami menjadi karya seni rupa, tetapi membutuhkan daya cipta yang jauh lebih sulit. Teknik melipat merupakan kegiatan tersendiri dari kegiatan mewarnai, menggunting dan menempel. Walaupun masih pada ketrampilan bagaimana mengolah kertas menjadi karya seni rupa, tetapi membutuhkan daya cipta yang lebih sulit. Kertas mempunyai sifat dua dimensi kemudian tidak jarang diubah menjadi karya tiga dimensi, misal dijadikan kapal, burung, bunga, kupu-kupu dan lain-lain.

Teknik melipat sebaiknya dipandu oleh dua pendidik dengan pendidik pertama memberikan langkah satu persatu secara keseluruhan. Pendidik kedua membimbing anak satu-persatu dengan cara ikut bekerja dengan anak. Bagaimana cara melipatnya sambil ikut memegang. Setiap anak memegang kertas masing-masing satu lembar. Langkah demi langkah sambil dibantu pendidik melipat kertas sesuai dengan peragaan pendidik didepan kelas.

Agar lipatan tidak mudah lepas atau tidak sulit membentuk maka setelah dilipat agar ditekan sampai kertas patah pada lipatan, yaitu kertas terlipat kemudian ditekan diatas meja menggunakan ujung gunting atau

²⁴ Yusnani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Origami Di Taman Kanak – Kanak Mekar Jaya Kec. Bengkunt Belimbing Pesisir Barat (IAIN Raden Intan Lampung, 2017)*.

kuku pada jempol sambil ditarik ke belakang. Kertas yang digunakan melipat sebaiknya kertas yang mempunyai sifat keras walaupun kertas tersebut tipis (kertas origami).²⁵

Langkah-langkah dalam melipat kertas origami adalah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan, pendidik menentukan suatu bentuk yang akan digunakan dalam kegiatan melipat dan mempersiapkan alat pembantu yang digunakan untuk membuat bentuk model lipatan.
- b. Langkah pelaksanaan, pendidik membuat bentuk lipatan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan model obyek lipatan yang telah ditentukan sehingga akan menghasilkan suatu hasil lipatan yang tepat dan rapi hingga tahapan lipatan selesai.
- c. Langkah penyelesaian, yaitu hasil dari lipatan pada bagian tertentu akan dilengkapi dengan coretan untuk menggambarkan suatu obyek model lipatan.²⁶

Ada beberapa tahapan dalam melipat kertas misalnya akan membuat bentuk ikan yaitu:

- a. Siapkan kertas
- b. Lipatlah menjadi dua bagian
- c. Lipatlah lagi menjadi dua bagian yang lebih kecil (secara horisontal)
- d. Buka lipatan disalah satu sisi, lalu bentuk menjadi segitiga
- e. Balik kertas tersebut

²⁵ Hajar Pamadhi, Evan Sukardi S, *Seni Ketrampilan Anak* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 7.22 – 7.23

²⁶ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005)

- f. Lipat menjadi bentuk segitiga kembali
- g. Lipat disalah satu sisi
- h. Lipatlah di sisi yang lain sampai kedua lipatan saling tumpang tindih (ini akan menjadi bentuk ekor ikan)
- i. Baliklah, lalu gambarkan mata, sirip dan ekor ikan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti mencermati kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. PTK umumnya dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti atau ia sendiri sebagai guru berperan ganda melakukan penelitian individu di kelas, di sekolah dan atau di tempat ia mengajar untuk tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.¹

Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas.² “Jenis penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatannya.

Penelitian Tindakan Kelas dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya yakni:

¹ Jasa Unggah Meliawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 1.

² Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2010), 1-3.

1. Penelitian: kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: suatu kegiatan gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang sangat spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru. Dengan menggabungkan batasan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kegiatan pembelajaran pada suatu tempat dan waktu bersamaan. Adapun sifat penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat partisipan dalam arti bahwa peneliti terlibat dalam penelitian. Bersifat kolaboratif karna melibatkan orang lain dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan

pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan oleh peneliti kualitatif.³

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasan dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen.⁴ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah melipat kertas origami. Melipat kertas origami merupakan suatu media kertas berwarna yang diperlihatkan kepada peserta didik. Dengan melipat kertas origami dapat melatih motorik halus anak. Melipat kertas origami merupakan bagian penunjang dari proses pembelajaran dalam hal ini keterampilan melipat kertas origami bertujuan untuk mengembangkan aspek motorik halus.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 2.

⁴ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian”, dalam *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No. 1, Januari – Juni 2017, 66.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen.⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak usia dini. Motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

C. Setting Penelitian

Menjelaskan tentang tempat dan waktu PTK dilakukan serta berapa siklus yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan melipat kertas origami.

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada waktu pelajaran berlangsung di kelompok B usia 5-6 tahun di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari PTK adalah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur dengan jumlah peserta didik 14

⁵ *Ibid*, 66.

orang. Dalam pelaksanaan PTK peneliti mengambil kelompok B usia 5-6 tahun di karenakan kemampuan motorik halus anak belum maksimal dikembangkan.

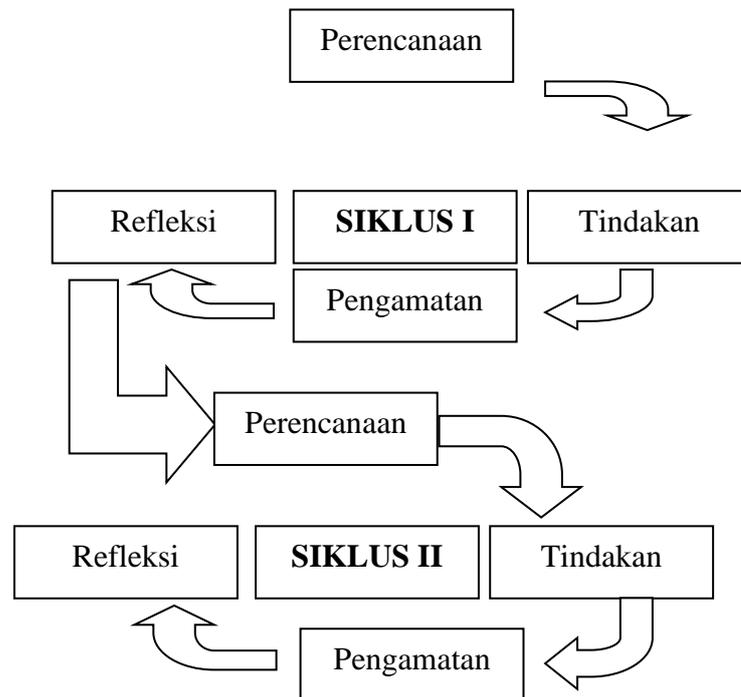
2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian adalah sistem atau proses yang ingin diteliti. Sistem atau dampak terhadap suasana belajar dalam kelas. Objek penelitian dalam PTK merupakan solusi yang diberikan oleh peneliti untuk dilaksanakan dalam bagian PTK. Di mana objek dalam penelitian ini adalah pengembangan motorik halus anak usia dini melalui keterampilan melipat kertas origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

E. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus untuk peningkatan kemampuan motorik halus peserta didik dengan menerapkan media kertas origami untuk mengembangkan motorik halus.

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi yang paling dikenal dan bisa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Hopkins di mana bentuk penyusunan berbentuk spiral. Adapun model PTK yang di maksud menggambarkan ada 4 langkah dan pengulangan yang disajikan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari 4 tahap dan 2 siklus. Secara rinci tahapan dan siklus penelitian ini sebagai berikut :

1. Siklus I

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti tindakan adalah untuk menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Penyusunan rancangan ini

peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penelitian merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Penelitian pada tahap perencanaan ini menyusun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan tema.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 3) Menyiapkan lembar penilaian.
- 4) Membuat lembar observasi untuk menilai hasil kerja anak.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan, di mana tindakan yang akan dilaksanakan dalam dua siklus, dalam satu siklus akan dilakukan dalam lima kali pertemuan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Tindakan pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tahap ini pelaksanaan pendidik harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat.

c. Pengamatan

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh karena itu, kepada pendidik yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Saat melakukan pengamatan balik

ini pendidik pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah peneliti memonitor anak selama proses kegiatan berlangsung dan peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ke empat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika pendidik pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Jadi yang di maksud dengan refleksi adalah membahas terkait dengan rancanganya yang dibuat untuk diperbaiki di siklus berikutnya. Setelah peneliti melihat dan mengamati hasil akan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahap siklus II seperti halnya dengan siklus I dengan catatan setelah di revisi dari kekurangan di siklus pertama direvisi. Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun memiliki tahapan yang sama.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dimana peneliti melakukan tanya jawab secara langsung untuk bertukar pikiran atau ide sehingga akan menghasilkan informasi, pada proses wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai kepala TK dan guru di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi dilakukan di mana peneliti melakukan pengamatan secara detail di dalam kelas, sehingga hasil pengamatan tergambar jelas dalam lembar hasil observasi penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melipat kertas origami yang digunakan dalam kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti sebagai pendukung yang dilakukan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi kegiatan saat

proses pembelajaran kegiatan sedang berlangsung di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pengisian instrument penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang atau ceklis pada setiap tanda atau gejala yang muncul, sehingga peneliti menjadi lebih tau apakah menggunakan keterampilan melipat kertas origami dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini berhasil.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dapat dikatakan bahwa bahwa pengumpulan data merupakan jantungnya penelitian maka analisa data merupakan jantungnya PTK. Langkah yang harus di tempuh setelah pengumpulan data yaitu melakukan analisa data, adapun rincian kegiatan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hasil reduksi berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Dirjen Mandas DIKNAS dalam Dimiyanti, bahwa pengukuran pengamatan pada lembaran observasi dibagi menjadi empat kriteria, yaitu :

Jenis persentase penilaian :

- a. BB (Belum berkembang) Nilai Persentase 0-25%
- b. MB (Mulai Berkembang) Nilai Persentase 26-50%
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) Nilai Persentase 51-75%
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik) Nilai Persentase 76-100%

Data ketuntasan peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁶

$$P \% = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

f : frekuensi yang dicari persentasenya

N : Number Of Case / Jumlah frekuensi

P : Angka Persentase

⁶ Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020),

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah di pahami makna yang terkandung di dalamnya. Data-data tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai pengembangan motorik halus anak usia dini melalui keterampilan melipat kertas origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan pengembangan motorik halus anak melalui keterampilan melipat kertas origami kelompok B usia 5-6 tahun di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Pembelajaran dikelas dinyatakan tuntas apabila 60% berhasil mencapai kategori memiliki keterampilan melipat kertas origami yang baik BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Dari hasil tersebut

dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan melipat kertas origami dapat mengembangkan motorik halus anak usia dini.⁷

⁷ Iva Rahmawati, “Meningkatkan Motorik Halus Anak Dengan Melipat Kertas Sederhana Kelompok B TK Pertiwi 1 Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”, *Jurnal Pendidikan* No. 5 April-Juni 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur berdiri pada tahun 1999 dan berakta notaris dibawah naungan LP-MA'ARIF Kabupaten. TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur sudah memiliki izin operasional, NPSN, NIS, NSS dari pemerintah daerah. Bersama membangun tim kerja yang sehat untuk mewujudkan lembaga PAUD yang berkarakter berdasarkan prinsip komunikatif, transparan, kerjasama, kerja keras, ikhlas dan disiplin.

Dengan layanan pendidikan yang tersedia di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur diberikan atas dasar konsep pembelajaran untuk mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan anak pada masa perkembangan yang sedang dialaminya.

Dengan aman terbukti alumni siswa TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur bagi yang terpenting adalah masa dimana mereka dapat menjadi seorang yang bermutu dan bersolidaritas dengan baik terhadap lingkungan dimana pun dia berada. Mampu mengungkapkan pendapat yang dimilikinya dengan komunikasi baik dan sungguh dalam mewujudkan mimpi yang dicita-citakan serta mampu menjadi pribadi

yang cerdas dan bertanggung jawab dalam menentukan langkah dan pilihannya.

b. Visi, Misi, dan Tujuan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

1) Visi TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Adapun visi dari TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur adalah “membentuk pribadi anak yang berperilaku baik, kreatif, bertanggung jawab serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

2) Misi TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Adapun misi TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pendidikan budi pekerti
- b) Menanamkan nilai sosial serta tanggung jawab
- c) Mengembangkan daya kreatif anak.

3) Tujuan TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Adapun tujuan dari TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Menanamkan sikap pada anak didik yang memiliki nilai moral, kreatifitas dan bertanggung jawab
- c) Mempersiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.

c. Sarana dan Prasarana di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Tabel 1
Sarana dan Prasarana di TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

No.	Nama Ruang/Barang	Jumlah Unit	Baik	Rusak
1	Kantor	1	Baik	
2	Ruang kelas	3	Baik	
3	Toilet	2	Baik	
4	Perpustakaan	1	Baik	
5	Halaman sekolah	1	Baik	
6	Ruang UKS	1	Baik	
7	Gudang	1	Baik	
8	Pensil	48	Baik	
9	Pulpen	12	Baik	
10	Buku paket	48	Baik	
11	Laptop	1	Baik	
12	Alat permainan edukatif dalam	10	Baik	
13	Alat permainan edukatif luar	4	Baik	
14	Buku tulis	48	Baik	

Sumber: Dokumentasi Sarana dan Prasarana TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur Tahun 2022

d. Data Peserta Didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Jumlah seluruh peserta didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur dari kelompok A, B1 dan B2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Data Peserta Didik
TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	A	7	8	15
2	B1	8	11	19
3	B2	9	5	14
Total Peserta didik				48

e. Data Pendidik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur ini memiliki 5 pendidik yang terdiri dari kepala TK, 3 pendidik dan 1 pendamping. Adapun identitas dari ke 5 pendidik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur sebagai berikut:

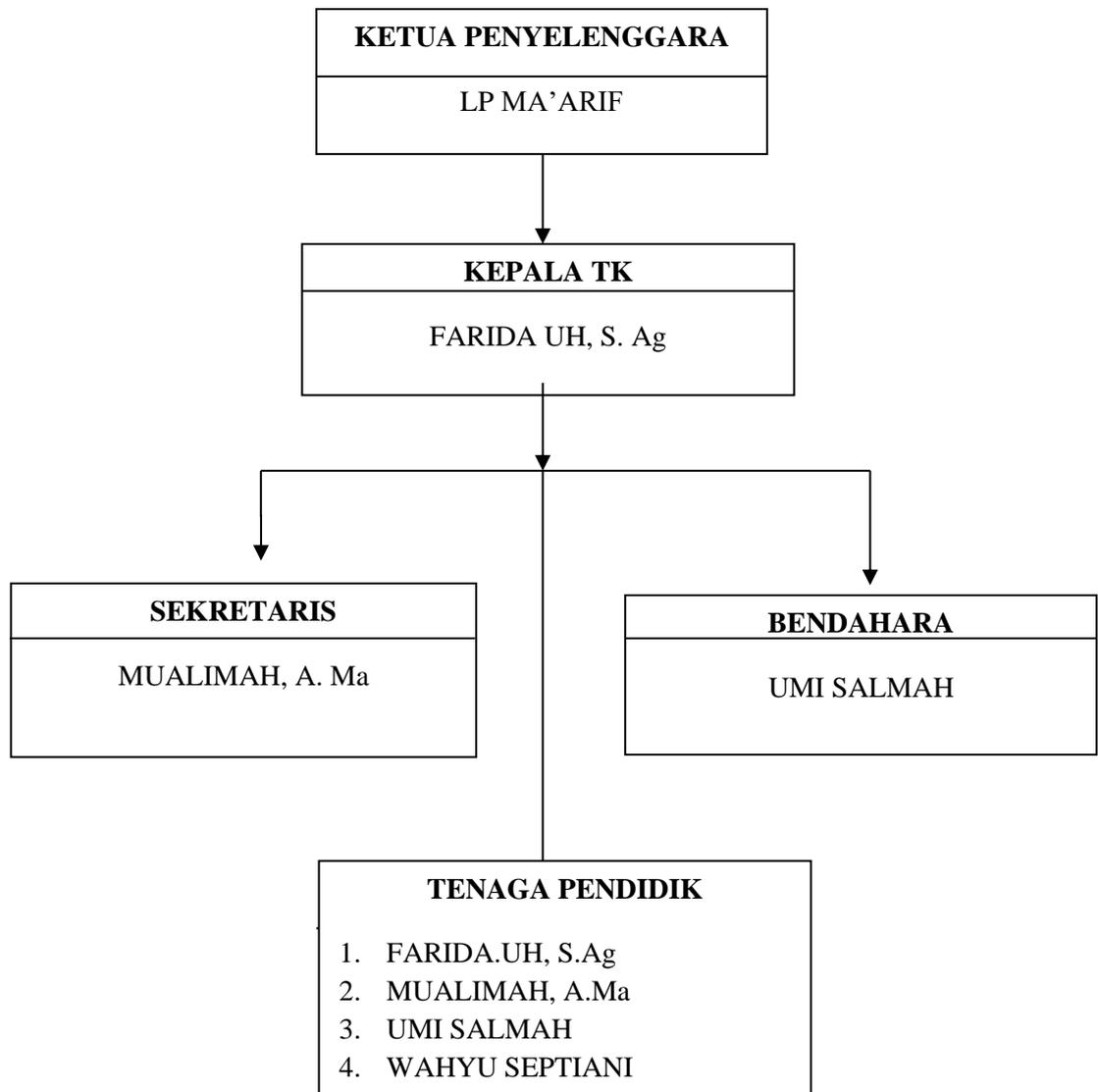
Tabel 3
Data Pendidik TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

No.	Nama Pendidik	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Status
1	Farida UH, S.Ag	Blitar, 8 Desember 1971	S1	Kepala Sekolah
2	Umi Salmah	Gumuk Mas, 28 Agustus 1971	PGA	Pendidik
3	Mualimah, A.Ma	Giriklopomulyo , 10 Juli 1977	D2	Pendidik
4	Wahyu Septiani, S.Pd	Sekampung, 25 September 1999	S1	Pendidik

5	Rifa Zahrotun.N.	Hargomulyo, 11 Juni 2000	SMA	Pendamping
---	---------------------	-----------------------------	-----	------------

f. Struktur TK di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

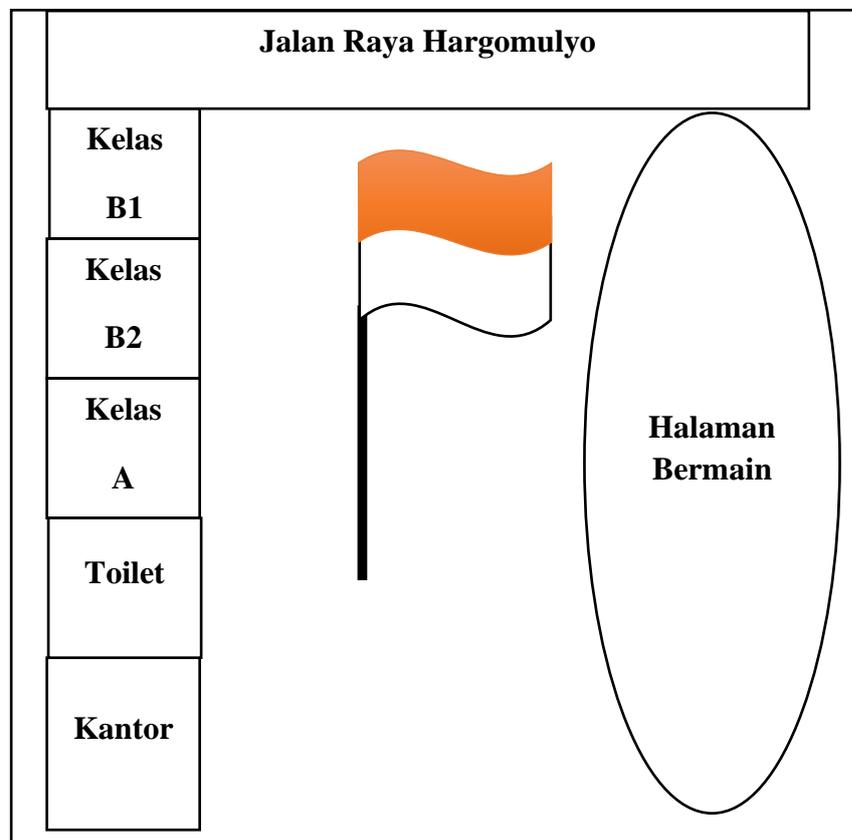
Adapun struktur kepengurusan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur adalah sebagai berikut:



Gambar 2
Struktur TK di TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

g. Denah Lokasi di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur adalah lembaga TK yang terletak dipedesaan Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur ini terletak dipinggir jalan raya, kemudian TK ini bersebelahan dengan masjid al-fuqoha dan MTS Ma'arif 13 Hargomulyo. Adapun denah lokasi TK Ma'arif 31 Hargomulyo dibawah ini.



Gambar 3
Denah Lokasi di TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

2. Deskripsi Data

a. Kondisi Awal

Perkembangan motorik halus pada peserta didik sebelum diadakanya penelitian masih belum berkembang. Terdapat 8 peserta didik Belum Berkembang (BB) pada aspek motorik halus dengan persentase 57,14%, 4 peserta didik dengan kriteria Mulai Berkembang (MB) pada aspek motorik halus dengan persentase 28,57% dan 2 peserta didik terdapat kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada aspek motorik halus dengan persentase 14,28%. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian menggunakan media kertas origami dengan teknik melipat untuk mengembangkan aspek motorik halus.

b. Siklus I

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang dilaksanakan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur, Penelitian Tindakan Kelas di mulai dari tanggal 9 Mei 2022 sampai 18 Mei 2022.

Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan dilakukan 2 siklus dan setiap siklus yaitu 5 kali pertemuan, terdiri dari empat tahapan : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti memperkenalkan terlebih dahulu melipat bentuk yang mudah untuk meraangsang perkembangan motorik halus anak serta memperkenalkan media kertas origami. Sedangkan pada siklus II, peneliti lebih

memfokuskan menggunakan media kertas origami dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan melipat bentuk yang lebih sulit. Diantaranya menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan teori seperti : langkah-langkah yang mudah dipahami oleh anak sehingga kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak berjalan dengan baik.

Adapun pelaksanaan pembelajaran keterampilan melipat kertas origami pada kelompok B di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur, sebagai berikut :

1) Perencanaan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Ibu Mualimah selaku guru di kelompok B telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya:

- a) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- b) Menyiapkan media kertas origami yang sesuai dengan RKH.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan kegiatan perkembangan.
- d) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I ini berlangsung 5 kali pertemuan dan peneliti menjadi pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan

pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2022. Mulai pukul 07.30-09.30 WIB, dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan prasurvey terlebih dahulu yang diadakan pada hari Senin, 17 Januari 2022 dimana peneliti beradaptasi atau melakukan pendekatan kepada anak-anak kelompok B di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Pertemuan ke 1 Siklus I

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema kebutuhan, sub tema pakaian, dan sub-sub tema baju.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang kebutuhan pakaian. Pakaian yang akan dipelajari adalah baju. Peserta didik diajak untuk mengamati gambar baju. Peserta didik antusias untuk menyusun kata b-a-j-u menggunakan kartu huruf. Kemudian setelah selesai

melakukan menyusun kata, pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan melipat bentuk baju menggunakan kertas origami, terlihat peserta didik sangat antusias setelah pendidik membagikan kertas origami kemudian melakukan kegiatan melipat bersama membentuk baju.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

b) Pertemuan ke 2 Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu, 11 Mei 2022. Dengan tema/sub tema kebutuhan/pakaian celana, peserta didik diajak untuk menyebutkan jenis-jenis celana dan mengurutkan gambar celana dari ukuran yang terkecil sampai terbesar setelah itu melipat bentuk celana dari kertas origami. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang kebutuhan pakaian. Pakaian yang akan dipelajari adalah celana. Peserta didik diajak untuk mengamati gambar celana. Peserta didik diajak untuk mengurutkan gambar celana dari ukuran yang terkecil sampai ukuran yang terbesar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan melipat bentuk celana, peserta didik sangat antusias dalam kegiatan melipat kertas origami berbentuk celana.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

c) Pertemuan ke 3 Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum’at 13 Mei 2022. Dengan tema/sub tema kebutuhan/pakaian rok, peserta didik diajak untuk menyebutkan jenis-jenis rok dan mengelompokkan gambar rok ukuran yang panjang yang pendek setelah itu melipat bentuk rok dari kertas origami. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang

tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar tentang kebutuhan pakaian. Kebutuhan pakaian yang akan dipelajari adalah rok. Peserta didik diajak untuk mengamati berbagai jenis rok. Setelah mengamati berbagai jenis rok peserta didik diajak untuk mengelompokkan gambar rok ukuran panjang dan pendek, dan melipat bentuk rok dari kertas origami. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan memberikan contoh cara mengerjakan kegiatan. Peneliti dan pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan yang diberikan dan memberi motivasi kepada peserta didik. Peserta didik memperhatikan peneliti dalam menjelaskan kegiatan yang akan dikerjakan kecuali Shafira tidak memperhatikan karena kesal diganggu oleh temannya. Setiap anak diminta menunjukkan hasil dari melipat kertas origami bentuk celana kepada teman di kelas dan peneliti. Anak-anak terlihat aktif dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami berbentuk celana tersebut.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah

dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

d) Pertemuan ke 4 Siklus I

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Mei 2022. Dengan tema/sub tema kebutuhan/makanan dan minuman, peserta didik diajak untuk menggambar tempat kue dan melipat bentuk tempat kue bersama pendidik, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu juga.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas origami. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat origami, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, menggambar bentuk tempat kue, kemudian peserta didik diajak untuk melanjutkan kegiatan yaitu melipat bentuk tempat kue. Peserta didik terlihat sangat antusias dan aktif saat melakukan kegiatan melipat kertas origami bentuk tempat kue.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

e) Pertemuan ke 5 Siklus I

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022. Dengan tema/sub tema kebutuhan/makanan dan minuman sub-sub tema gelas, peserta didik diajak untuk menyebutkan fungsi gelas setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu juga.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas origami. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas origami, sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, menghitung gambar gelas, kemudian peserta didik diajak untuk melanjutkan kegiatan melipat bentuk gelas dari kertas origami terlihat

peserta didik sangat aktif dalam melakukan kegiatan melipat kertas origami.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik

Aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi bagi peserta didik. Disini pendidik menggunakan media kertas lipat origami untuk mengasah kemampuan motorik halus anak supaya anak dapat mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan. Di pertemuan pertama peserta didik masih banyak yang mengalami kesusahan dalam melipat kertas.

Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menirukan setiap lipatan. Pendidik berusaha untuk mengenalkan dengan lipatan yang berbentuk pada anak kelompok B menggunakan media kertas origami. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran pengembangan motorik halus melalui media kertas origami di kelompok B dapat dilihat pada lampiran.

b) Kemampuan Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan perkembangan motorik halus peserta didik dapat di ketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang melipat kertas origami. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media kertas origami dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Peningkatan perkembangan motorik halus peserta didik melalui media kertas origami kelompok B di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima Siklus I disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan I			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	9	4	1	0
Persentase (%)	64,28	28,57	7,14	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok B pada perkembangan motorik halus melalui media kertas lipat origami diketahui pada pertemuan I siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 9 peserta didik dengan nilai persentase 64,28%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 28,57%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 peserta didik dengan nilai persentase 0%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa menggunakan media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan

Tabel 5
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	8	5	1	0
Persentase (%)	57,14	35,71	7,14	0

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok B pada perkembangan motorik halus melalui media kertas lipat origami diketahui pada pertemuan II siklus I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 57,14%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,71%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 0 peserta didik dengan nilai persentase 0%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa menggunakan media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 6
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	7	5	1	1
Persentase	50	35,7	7,14	7,14

Selanjutnya pada pertemuan III siklus I yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 7 peserta didik dengan nilai persentase 50%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 1 anak. Tetapi pada anak yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan dari 8 anak menjadi 7 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 7
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus I

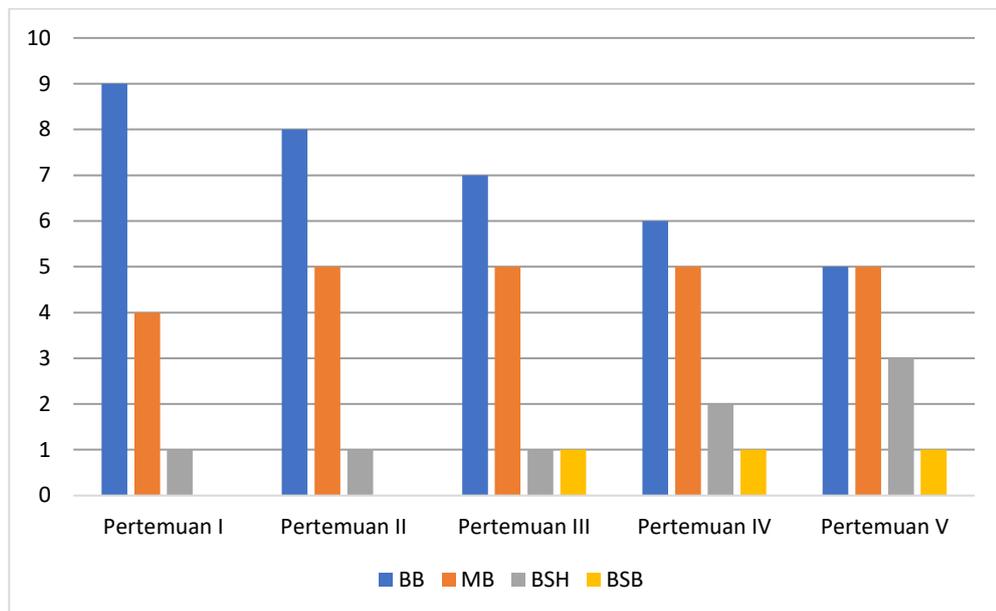
Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 4			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	6	5	2	1
Persentase	42,85	35,7	14,28	7,14

Selanjutnya pada pertemuan IV siklus I yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 42,85%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 14,28%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 2 anak. Tetapi pada anak yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan dari 7 anak menjadi 6 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 8
Peningkatan Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui
Media Kertas Lipat Origami Siklus I

Keterangan	SIKLUS I			
	Pertemuan 5			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	5	5	3	1
Persentase	35,7	35,7	21,4	7,14

Kemudian pada pertemuan V siklus I yang Belum Berkembang (BB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 35,7%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,4%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Hal ini bahwa perkembangan motorik halus peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya setelah diberikan tindakan, dengan menggunakan media kertas lipat origami. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4:



Gambar 4: Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami pada Siklus I.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa siklus I pertemuan I sampai siklus I pertemuan III belum ada peningkatan kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) pada peserta didik, namun pada siklus I pertemuan IV sampai siklus I pertemuan V terdapat peningkatan pada kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 2 peserta didik menjadi 3 peserta didik.

4) Refleksi

Tahap dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I dan aktivitas pendidik selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan Pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kemampuan perkembangan motorik halus peserta didik belum

memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- a) Kepercayaan diri peserta didik belum berkembang dikarenakan belum terbiasa dengan media yang digunakan sehingga mereka cenderung masih bingung dan kurang memahami instruksi yang telah diberikan.
- b) Minat dan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun belum maksimal, hal ini terlihat masih ada peserta didik yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I, tindakan pendidik yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Pendidik hendaknya memberikan umpan balik agar peserta didik tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.
- b) Peserta didik hendaknya melakukan pendekatan dengan peserta didik secara individu terhadap peserta didik yang kurang aktif.

c. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media kertas lipat origami dan di anjurkan untuk mencatat hal-hal penting, serta memotivasi peserta didik untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 5 kali pertemuan.

a) Pertemuan ke 1 Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Mei 2022. Dengan tema/sub tema kebutuhan/makanan dan minuman sub-sub tema es krim, peserta didik diajak untuk mewarnai gambar es krim dan melipat bentuk es krim setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu peserta didik membaca doa belajar, dan membaca pancasila. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk

menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema kebutuhan makanan dan minuman.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas lipat origami. Dengan tema/sub tema kebutuhan/tanaman makanan dan minuman sub-sub tema es krim. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat origami. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, mewarnai gambar es krim yang diberikan pendidik, setelah kegiatan mewarnai peserta didik diajak untuk melipat bentuk es krim bersama peserta didik sangat antusias dan aktif pada saat mengikuti kegiatan melipat kertas origami bentuk es krim.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian

Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

b) Pertemuan ke 2 Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Mei 2022. Dengan tema/sub tema binatang/serangga kupu-kupu, peserta didik diajak untuk mengamati gambar metamorphosis kupu-kupu setelah mengamati pendidik menceritakan proses terjadinya kupu-kupu tersebut dan peserta didik diajak untuk melipat bentuk kupu-kupu bersama setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Kupu-kupu”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema binatang dan sub tema serangga sub-sub tema kupu-kupu.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas lipat origami. Dengan tema/sub tema binatang/serangga sub-sub tema kupu-kupu. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat origami, pendidik membagi anak-anak menjadi tiga kelompok, saat pembagian kelompok anak-anak terlihat antusias dan senang sekali. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan, setiap kelompok diberikan tugas untuk mengurutkan proses metamorphosis kupu-kupu dan menceritakan kembali di depan teman-teman, setelah kegiatan mengurutkan proses metamorphosis kupu-kupu dan bercerita anak-anak diajak untuk melipat bentuk kupu-kupu bersama peserta didik sangat antusias dan aktif pada saat mengikuti kegiatan melipat kertas origami bentuk kupu-kupu.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik

merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

c) Pertemuan ke 3 Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 30 Mei 2022. Dengan tema/sub tema binatang/binatang air sub-sub tema ikan, peserta didik diajak untuk mengelompokkan gambar ikan yang sesuai dengan warnanya dan melipat bentuk ikan setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi lagu “Ikan Warna Warni”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema tanaman dan sub tema tanaman umbi jalar.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas lipat origami. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat. Pendidik membagi anak dalam beberapa kelompok, anak-anak terlihat senang sekali. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melaksanakan kegiatan. Dalam berkelompok peserta didik diajak untuk bekerja sama dalam mengelompokkan gambar ikan yang sesuai dengan warnanya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan melipat bentuk ikan bersama. Peserta didik terlihat aktif sekali meskipun ada beberapa anak yang masih terlihat pasif kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca

doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

d) Pertemuan ke 4 Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juni 2022. Dengan tema/sub tema binatang/binatang air sub-sub tema bintang laut, peserta didik diajak untuk melukis bintang laut dan melipat bentuk bintang laut setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca pancasila dan bernyanyi “Ayo Kesekolah”. Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema binatang dan sub tema binatang air.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas lipat origami. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat origami. Pendidik terlebih dahulu bercerita binatang yang hidup

di air, kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk menyebutkan binatang apa saja yang hidup di air. Setelah peserta didik tahu kemudian pendidik mengajak peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik mewarnai gambar bintang laut dari pasta warna cair dan melipat bentuk bintang laut dari kertas lipat origami. Peserta didik terlihat antusias sekali dan bersemangat sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

e) Pertemuan ke 5 Siklus II

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022. Dengan tema/sub tema lingkungan/rumah sub-sub tema bagian-

bagian rumah, peserta didik diajak untuk mengamati gambar rumah dan peserta didik diajak berdiskusi bagian-bagian apa saja yang ada di dalam rumah setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, baris di halaman sekolah sebelum masuk ke dalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca Pancasila dan bernyanyi lagu "Rumahku". Kemudian pendidik menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema lingkungan dan sub tema rumah.

(2) Kegiatan Inti

Pendidik menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan belajar menggunakan media kertas lipat origami. Kemudian pendidik menyiapkan alat-alat yang akan digunakan oleh peserta didik dalam menerapkan media kertas lipat. Pendidik terlebih dahulu menjelaskan tentang fungsi rumah bagi manusia kemudian pendidik mengajak anak-anak untuk menyebutkan fungsi rumah bagi manusia. Sebelum melakukan kegiatan pendidik terlebih dahulu memberikan contoh lalu peserta didik melipat bentuk rumah dan menyebutkan bagian-bagian ruangan yang ada di dalam rumah nya masing-masing.

Peserta didik terlihat antusias sekali dan bersemangat saat melakukan kegiatan melipat bentuk rumah sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutupan ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Kemudian Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan menginformasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa sesudah belajar dan surat Al-Asr, lalu menyanyikan lagu yang berjudul “gelang”, kemudian peserta didik pulang.

3) Observasi/Pengamatan

a) Hasil Observasi kegiatan/ Aktivitas Pendidik

Hasil observasi mengenai aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran kelompok B menggunakan media kertas lipat origami dengan jumlah peserta didik 14 orang. Aktivitas pendidik juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun aktivitas pendidik pada pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 78,84%, pertemuan kedua mencapai nilai rata-rata 82,69%, pada pertemuan ketiga mencapai 86,53%, pertemuan keempat mencapai nilai rata-

rata 88,46%, dan pada pertemuan kelima mencapai 92,30%, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

b) Kemampuan Perkembangan Motorik Halus

Kemampuan perkembangan motorik halus peserta didik dapat diketahui berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dengan melihat aktivitas belajar yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan jumlah 14 orang. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 9
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan I			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	4	3	6	1
Persentase (%)	28,57	21,42	42,85	7,14

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok B pada perkembangan motorik halus melalui media kertas lipat origami diketahui pada pertemuan 1 siklus II peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 28,57%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 42,85%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik

dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 6 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 10
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 2			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	3	3	7	1
Persentase	21,42	21,42	50	7,14

Selanjutnya pada pertemuan 2 siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 7 peserta didik dengan nilai persentase 50%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 7 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 11
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 3			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	3	2	8	1
Persentase	21,42	14,28	57,14	7,14

Selanjutnya pada pertemuan 3 siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 14,28%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 57,14%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kartu bilangan belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 8 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 12
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus II

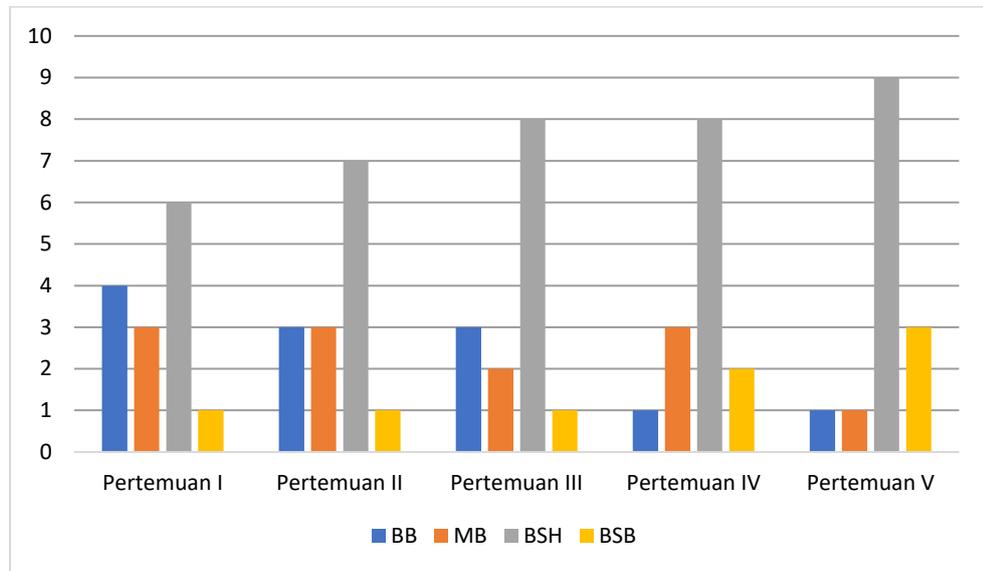
Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 4			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	1	3	8	2
Persentase	7,14	21,42	57,14	14,28

Selanjutnya pada pertemuan 4 siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 57,14%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 14,28%. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa media kertas lipat origami belum berhasil dicapai karena peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 8 anak. Hasil tersebut belum mencapai target yang telah di tentukan. Maka dari itu peneliti mengadakan pertemuan selanjutnya untuk mencapai target yang diinginkan.

Tabel 13
Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media
Kertas Lipat Origami Siklus II

Keterangan	SIKLUS II			
	Pertemuan 5			
Kriteria	BB	MB	BSH	BSB
Jumlah Peserta Didik	1	1	9	3
Persentase	7,14	7,14	64,28	21,42

Kemudian pada pertemuan 5 siklus II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 7,14%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 9 peserta didik dengan nilai persentase 64,28%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 21,42%. Hal ini bahwa perkembangan motorik halus peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media kertas lipat origami. Dengan data di atas bahwa anak dengan kemampuan berkembang sesuai harapan (BSH) sudah mencapai target 9 anak atau 64,28% dari indikator keberhasilan 8 anak atau 51%. Dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5: Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Media Kertas Lipat Origami pada Siklus II.

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa siklus II pertemuan I sampai siklus II pertemuan II terdapat peningkatan kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu terdapat 1 peningkatan peserta didik dari 6 peserta didik menjadi 7 peserta didik, kemudian siklus II pertemuan II sampai siklus II pertemuan III terdapat peningkatan kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu terdapat 1 peningkatan peserta didik dari 7 peserta didik menjadi 8 peserta didik, selanjutnya siklus II pertemuan III sampai siklus II pertemuan IV tidak ada peningkatan kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Siklus II pertemuan IV sampai siklus II pertemuan V terdapat peningkatan 1 peserta didik kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu dari 8 peserta didik menjadi 9 peserta didik.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- a) Peserta didik telah memiliki keberanian untuk bertanya dan maju kedepan.
- b) Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan keterampilan melipat kertas origami.
- c) Peserta didik mampu menirukan melipat kertas origami secara baik dan benar.
- d) Peserta didik tidak merasakan kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan dengan adanya media melipat kertas origami.

B. Pembahasan

1. Kegiatan Aktivitas Pendidik

Hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Pada siklus I pertemuan 1 sampai 5 pendidik masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas, pendidik belum terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media melipat kertas origami, dan pendidik kurang beradaptasi dengan lingkungan sekitar kelompok B. Kemudian pada siklus

II pertemuan 1 sampai 5 pendidik sudah bisa dalam pengelolaan kelas sehingga peserta didik merasa senang di dalam kelas, pendidik sudah terbiasa menggunakan media melipat kertas origami dalam pembelajaran, dan pendidik sudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar kelompok B. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II. Nilai pada siklus I pertemuan 1 yaitu 65,38%, pertemuan 2 yaitu 67,30%, pertemuan 3 yaitu 69,23%, pertemuan 4 yaitu 73,07%, dan pertemuan 5 yaitu 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 78,84%, pertemuan 2 yaitu 82,69%, pertemuan 3 yaitu 86,53%, pertemuan 4 yaitu 88,46%, dan dipertemuan 5 mengalami peningkatan aktivitas pendidik yaitu 92,30%.

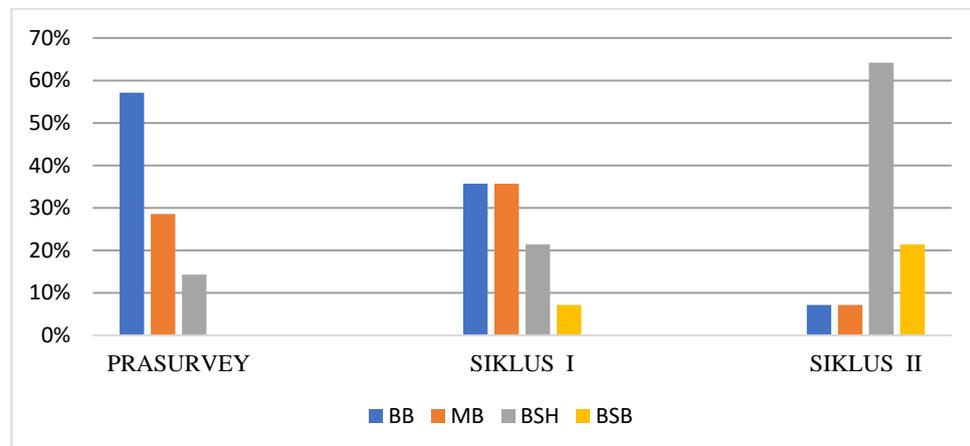
2. Kemampuan Perkembangan Motorik Halus

Hasil penelitian yang diperoleh dari kemampuan perkembangan motorik halus pada mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan dengan menggunakan media melipat kertas origami. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas peserta didik pada saat *presurvey* sampai dengan pembelajaran siklus I dan siklus II, nilai perbandingan pada *presurvey*, siklus I dan siklus II dengan menggunakan media melipat kertas origami dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Persentase Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Media
Melipat Kertas Origami pada *Prasurvey*,
Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	<i>Prasurvey</i>	Siklus I	Siklus II
1	BB	57,14%	35,7%	7,14%
	Jumlah	8	5	1
2	MB	28,57%	35,7%	7,14%
	Jumlah	4	5	1
3	BSH	14,28%	21,4%	64,2%
	Jumlah	2	3	9
4	BSB	0%	7,14%	21,42%
	Jumlah	0	1	3

Tabel berkaitan dengan kemampuan motorik halus berdasarkan indikator penilaian perkembangan motorik halus diantaranya mampu meniru berbagai macam lipatan, mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah, mampu memkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 6: Persentase Perkembangan Motorik Halus Menggunakan Media Melipat Kertas Origami pada *Prasurevey*, Siklus I dan Siklus II.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pada *prasurevey* dan setiap siklus mengalami peningkatan kriteria perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) peserta didik setelah diberikan pembelajaran menggunakan media melipat kertas origami. Fakta lapangan atau *prasurevey* perkembangan motorik halus menggunakan media melipat kertas origami yang ditandai dengan persentase 14,28% yaitu 1 peserta didik, kemudian pada Siklus I peserta didik awalnya mengalami kesulitan karena banyak peserta didik yang belum mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan, dan perkembangan motorik halusnya masih kurang, dengan persentase 21,4% yaitu 3 peserta didik sehingga persentase perkembangan motorik halus melalui pembelajaran melipat kertas origami pada *prasurevey* ke siklus I mengalami peningkatan 7,14% yaitu 1 peserta didik.

Peserta didik pada siklus II diberikan stimulasi melalui media kertas origami yaitu dengan teknik melipat. Peserta didik mengalami peningkatan

perkembangan motorik halus yang sangat signifikan. Menurut teori Hurlock bahwa motorik halus merupakan pengendalian koordinasi yang melibatkan kelompok otot yang lebih kecil untuk menggenggam, melempar, melipat, menyobek, menangkap bola, menulis, menggunakan alat dan sebagainya.¹ Berdasarkan teori tersebut bahwa peserta didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur sudah mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan. Peserta didik pada saat belajar lebih semangat karena diberikan stimulasi bermain sambil belajar melalui melipat kertas origami. Persentase siklus I 21,4% yaitu 3 peserta didik menjadi peningkatan di siklus II dengan persentase 64,2% yaitu 9 peserta didik sehingga terdapat peningkatan 6 peserta didik dengan persentase 42,85%.

¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih (Jakarta: Erlangga, 1990), 150

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas diketahui maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media melipat kertas origami dapat meningkatkan perkembangan motorik halus peserta didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur. Dari pengamatan perkembangan peserta didik pada saat *presurvey* dan pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan perkembangan motorik halus dengan penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dilihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak yang meningkat. Dibuktikan dengan meningkatnya perkembangan motorik halus yang ditandai dengan persentase perkembangan motorik halus pada saat *prasurey* sebesar 14,28% sebesar 2 peserta didik dan pada akhir siklus I sebesar 21,42% sekitar 3 peserta didik, sedangkan pada akhir siklus II sebesar 64,28% sekitar 9 peserta didik, sehingga persentase perkembangan motorik halus dari *presurvey* ke siklus I mengalami peningkatan 7,14% atau sekitar 1 peserta dan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 42,85% atau sekitar 6 peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan perkembangan motorik halus peserta didik lebih baik, peneliti memberi saran bagi pendidik untuk dapat meningkatkan penggunaan media melipat kertas origami.
2. Sangat diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, karena peserta didik dalam aktivitas belajar masih ada yang malu untuk maju, sehingga dalam pembelajaran peserta didik yang ikut serta aktif dapat meningkatkan perkembangan motorik halus.
3. Untuk sekolah agar bisa memberikan arahan atau wawasan mengenai pentingnya penerapan media melipat kertas origami dalam proses pembelajaran dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik serta membuat peserta didik tidak cenderung pasif dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Afandi, Mukhtar latif, Rita Zubaedah, Zulkhairina dan Muhamad. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Barnawi, Novan Ardi Wiyani. *Format PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2012.
- Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Helmawati. *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika, 2008.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zakarsih. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Indrjati, Herdina. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Aank Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Khorida, Muhammad Fadilla dan Lilif Kualifatu. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Maisaroh, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Meliawan, Jasa Unggah. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Monepa, Andi Agus Niatih, Jane M. *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini (Teori dan Pengemabangan)*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019.
- Mursyid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

- Olivia, Femi. *Merangsang Otak Anak dengan Coret-Coret*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rapisa, Dewi Ratih. *Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini Dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Ridha, Nikmatur, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian : *Jurnal Hikmah*, No. 1 (2017) : 66
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Terj. Mila Rahmawati dan Ana Kusumawanti. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Simatupang, Fulanatin Nurhenti Dorlina. "Pendidikan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meremas Kerta Pada Anak Usia 3-4 Tahun," *Universitas Negeri Terbuka*, 2.
- Sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.
- Sukardi S, Hajar Pamadhi dan Evan. *Seni Ketrampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018.
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Suryana, Dadan. *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanti, Ria. "Enam Cara Pengembangan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas," 2016.
- Suyadi, *Psikologi Belajar Paud*. Pedagogia: Yogyakarta, 2010.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Wahyuni, Sri. *Cara Gampang Melipat Origami*. Jakarta: Dunia Cerdas, 2015.
- Wardhani, Igak Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2010
- Wiyani, Novan Ardi. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Yusnani. *Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Melipat Kertas Origami Di Taman Kanak – Kanak Mekar Jaya Kec. Bengkunt Belimbing Pesisir Barat IAIN Raden Intan Lampung*. 2017.

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Peneliti



Gambar 7

Peneliti Sedang Melakukan Kegiatan (Awal) Pembukaan Pembelajaran



Gambar 8

Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Baju



Gambar 9
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Celana



Gambar 10
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Rok



Gambar 11
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Ikan



Gambar 12
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian
Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Gelas



Gambar 13
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian
Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Tempat Kue



Gambar 14
Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Kemudian
Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Kupu-kupu



Gambar 15
 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian
 Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Rumah



Gambar 16
 Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Inti Kemudian
 Peserta Didik Diajak untuk Melipat Bentuk Es krim





Gambar 17

Peneliti sedang Melakukan *Recalling* untuk Mengingat Kembali Pembelajaran yang Sudah Dilaksanakan Menggunakan Media Kertas Lipat Origami



Gambar 18

Peneliti sedang Melakukan Kegiatan Penutup dengan Mengajak Peserta Didik untuk Melipat di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur



Gambar 19
Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Farida Uswatun Hasanah, S.Ag selaku
Kepala TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur



Gambar 20
Peneliti sedang Mewawancarai Ibu Muallimah, A.Ma selaku
Guru TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur



Gambar 21
Peneliti Melakukan Foto Bersama Dewan Guru TK Ma'arif 31 Hargomulyo
Lampung Timur

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 1
 Hari/ tanggal : Senin/ 09 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kebutuhan / Pakaian / Baju
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.3 – 2.4 – 3.3 – 4.3 – 4.2 – 3.6 – 4.6
 – 4.12

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar Baju
2. Kertas Origami
3. Kartu huruf

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang baju
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar baju

2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang baju
3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang baju
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menyebutkan kata b-a-j-u
5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Menyusun kata baju menggunakan kartu huruf
 - b. Melipat bentuk baju

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang fungsi baju bagi manusia

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 2
 Hari/ tanggal : Rabu/ 11 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kebutuhan / Pakaian / Celana
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.6 – 2.8 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 4.14

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar Celana
2. Kertas Origami

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang celana
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati celana
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang celana

3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang celana
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan fungsi celana
5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Mengurutkan gambar celana dari ukuran yang terkecil sampai terbesar
 - b. Melipat bentuk celana

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 2. Menguatkan konsep tentang fungsi celana bagi manusia
- C. Penutup
1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
 2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
 3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 1 / 3
 Hari/ tanggal : Juma'at/ 13 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kebutuhan / Pakaian / Rok
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.2 – 3.3 – 4.3 – 3.12 – 4.4 – 4.6

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar rok
 2. Kertas Origami
- A. Pembukaan
1. Bernyanyi
 2. Doa sebelum belajar
 3. Mengenalkan aturan, bermain
 4. Bercerita tentang rok
 5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya
- B. Inti
1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar rok
 2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang rok
 4. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang rok

Anak Menalar

- b. Anak dapat menceritakan fungsi rok

5. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan fungsi rok
6. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Mengelompokkan gambar rok ukuran panjang dan pendek
 - b. Melipat bentuk rok

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang fungsi rok bagi manusia

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar

Mengetahui,
Kepala TK



Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B



Muallimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti



Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 1
 Hari/ tanggal : Selasa/ 17 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Kebutuhan / Makanan dan Minuman / Tempat Kue
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 4.7 – 3.6 – 4.15

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar tempat kue
2. Buku gambar
3. Kertas Origami

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang makanan
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati tempat kue
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang tempat kue

3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang tempat kue
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali fungsi tempat kue
5. Anak Mengkomunikasikan
 - b. Menggambar tempat kue
 - c. Melipat bentuk tempat kue

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang fungsi tempat kue

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Muallimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 2
 Hari/ tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kebutuhan / Makanan dan Minuman / Gelas
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.13 – 3.3 – 4.3 – 4.5 – 3.5 – 4.13

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar gelas
2. Kertas Origami

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang minuman
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar gelas
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang fungsi gelas
3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang fungsi gelas
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali fungsi gelas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Menghitung gambar gelas
 - b. Melipat bentuk gelas

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang fungsi gelas

B. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 3
 Hari/ tanggal : Jum'at/ 20 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Kebutuhan / Makanan dan Minuman / Es Krim
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.4 – 3.3 – 4.3 – 4.12 – 3.6 – 4.15

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar gelas
2. Kertas Origami
3. Lembar kerja anak

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang minuman
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar es krim
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang minuman es krim
3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita minuman es krim
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali minuman es krim

5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Mewarnai gambar es krim
 - b. Melipat bentuk es krim

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang minuman es krim

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 3 / 1
 Hari/ tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Binatang / Serangga / Kupu-Kupu
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.7 – 3.3 – 4.3 – 3.4 – 3.10 –

4.10

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar Kupu-Kupu
 2. Kertas Origami
- A. Pembukaan
1. Bernyanyi
 2. Doa sebelum belajar
 3. Mengenalkan aturan, bermain
 4. Bercerita tentang Kupu-Kupu
 5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya
- B. Inti
1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar kupu-kupu
 2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang kupu-kupu
 3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang metamorphosis kupu-kupu

4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali tentang metamorphosis kupu-kupu
5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Bercerita metamorphosis kupu-kupu
 - b. Melipat bentuk kupu-kupu

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
2. Menguatkan konsep tentang metamorphosis kupu-kupu

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus

1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 1
 Hari/ tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Binatang / Binatang Air / Ikan
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.13 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 3.12 –

4.15

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar Ikan
2. Kertas Origami

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang ikan
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati ikan
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang ikan
3. Anak mengumpulkan informasi

- a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang ikan
- 4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali tentang ikan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Mengelompokkan gambar ikan yang sesuai dengan warnanya
 - b. Melipat bentuk ikan

Recalling

- 1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 2. Menguatkan konsep tentang ikan
- C. Penutup
 - 1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
 - 2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
 - 3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Muallimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 2
 Hari/ tanggal : Kamis/ 2 Juni 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Binatang / Binatang Air / Bintang laut
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 4.10 – 3.6 – 3.15

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar bintang laut
2. Kertas Origami
3. Pasta warna

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang bintang laut
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar bintang laut
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang bintang laut
3. Anak mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi penguatan kepada anak dengan bercerita tentang bintang laut
4. Anak Menalar
 - a. Anak dapat menceritakan kembali tentang bintang laut

5. Anak Mengkomunikasikan
 - a. Mewarnai gambar bintang laut
 - b. Melipat bentuk bintang laut

Recalling

1. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 2. Menguatkan konsep tentang bintang laut
- C. Penutup
1. Menanyakan perasaan anak selama main hari ini dan permainan apa yang disukai
 2. Memberi pesan dan menginformasikan kegiatan hari esok
 3. Berdo'a sesudah belajar



Mengetahui,
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Guru Kelompok B

Mualimah, A.Ma

Mahasiswa Peneliti

Rifa Zahrotun Nufus
1801032012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO TAHUN AJARAN 2021/2022

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 5 / 1
 Hari/ tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema: Lingkungan / Rumah / Bagian-bagian rumah
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.10 – 3.3 – 4.3 – 4.12 – 3.6 – 4.15

Materi dalam kegiatan

1. Mensyukuri Ciptaan Tuhan
2. Gerakan terkoordinasi
3. Mengenal benda disekitar
4. Memecahkan masalah, konsep bilangan
5. Mendengarkan cerita, keaksaraan
6. Menyanyi, membuat karya seni

Materi yang masuk dalam Pembiasaan

1. Mengucapkan salam
2. Mencuci tangan ketika datang dan pulang
3. Do'a sebelum dan sesudah belajar

Alat dan Bahan

1. Gambar rumah
2. Kertas Origami

A. Pembukaan

1. Bernyanyi
2. Doa sebelum belajar
3. Mengenalkan aturan, bermain
4. Bercerita tentang bagian-bagian rumah
5. Diskusi yang harus dilakukan sebagai rasa terima kasih terhadap Tuhan atas Ciptaanya

B. Inti

1. Anak mengamati
 - a. Anak mengamati gambar rumah
2. Anak Menanya
 - a. Anak menanya tentang bagian-bagian rumah
3. Anak mengumpulkan informasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : TK Ma'arif 31 Hargomulyo
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH			√	
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				√
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan		√		
4	Pengelolaan kelas		√		
5	Pengembangan materi pembelajaran			√	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah melipat kertas origami			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan			√	
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif			√	
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan		√		
12	Menutup kegiatan pembelajaran				√
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		39			
Persentase		75%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK

Nama Sekolah : TK Ma'arif 31 Hargomulyo
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Merumuskan dan membuat RPPH				√
2	Kemampuan membuka pelajaran dan menarik perhatian anak				√
3	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan			√	
4	Pengelolaan kelas				√
5	Pengembangan materi pembelajaran				√
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
7	Membimbing peserta didik dalam memahami langkah-langkah melipat kertas origami			√	
8	Membimbing anak yang mengalami kesulitan				√
9	Melatih peserta didik untuk berani bertanya dan maju kedepan				√
10	Pendekatan kepada peserta didik yang kurang aktif				√
11	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada akhir kegiatan			√	
12	Menutup kegiatan pembelajaran				√
13	Mengadakan evaluasi			√	
Jumlah		48			
Persentase		92,30%			

Keterangan : Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai. Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : Jumlah frekuensi/nilai maksimal.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Aila Farisa Ardani
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas				√	BSB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah				√	BSB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat				√	BSB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk			√		BSH

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Ahsan Al-Fatih
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Azzam Rayyan Anshori
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas		√			MB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Zoya Al Kholifi
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas		√			MB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Arga Syahreza Pratama
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Ar Rosyid
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Jihan Ramadani
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Ayla Agustin Mulya
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Rania Salsabela
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Luqman Habib
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Afnan Atma Surya
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Danisha Putra Wibowo
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Arya Al-Fajri
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Naufal Fairuz Arival
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 1/ 5
 Tema/Sub Tema : Kebutuhan/ Makanan dan Minuman/ Gelas
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Ahsan Al Fatih
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas				√	BSB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah				√	BSB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat				√	BSB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk			√		BSH

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Zoya Al Kholifi
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas				√	BSB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah				√	BSB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat				√	BSB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk				√	BSB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Aila Farisa Ardani
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide				√	BSB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah				√	BSB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat				√	BSB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk			√		BSH

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Danisha Putra Wibowo
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Afnan Atma Surya
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas		√			MB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Naufal Fairuz Arival
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk			√		BSH

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Arga Syahreza Pratama
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Ar Rosyid
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas		√			MB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Jihan Ramadani
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Ayla Agustin Mulya
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide			√		BSH
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Rania Salsabela
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Azzam Rayyan Anshori
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide				√	BSB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas			√		BSH
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah			√		BSH
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat			√		BSH
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk			√		BSH

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : Arya Al Fajri
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah		√			MB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk		√			MB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

PESERTA DIDIK

Nama Anak : M. Luqman Habib
 Kelompok/Semester : B/ II
 Siklus/Pertemuan : 2/ 5
 Tema/Sub Tema : Lingkungan/ Rumah
 Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Juni 2022

No	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyampaikan gagasannya atau ide		√			MB
2	Anak mampu meniru berbagai macam lipatan kertas	√				BB
3	Anak mampu mengkoordinasikan tangan kanan dan tangan kiri secara lincah	√				BB
4	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan jari jemari secara tepat dan cepat	√				BB
5	Anak mampu melipat kertas untuk dijadikan suatu bentuk	√				BB

Skala Penilaian :

1. BB (Belum berkembang) bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru
2. MB (Mulai Berkembang) bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) bila anak sudah melakukannya secara mandiri tanpa harus diingatkan atau dicontohkan guru
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) bila anak sudah melakukannya secara mandiri dan sudah dapat bantu temannya.

Keterangan dalam penilaian perkembangan peserta didik: Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
NOTA DINAS
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motorik Halus Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Motorik Halus Anak Usia Dini
 - 2. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
 - 3. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
 - 4. Program Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
- B. Anak Usia Dini
 - 1. Pengertian Anak Usia Dini
 - 2. Karakteristik Anak Usia Dini
- C. Melipat Kertas Origami
 - 1. Pengertian Melipat Kertas Origami
 - 2. Manfaat Melipat Kertas Origami
 - 3. Tahapan Melipat Kertas Origami

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Setting Penelitian
- D. Sumber dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisa Data
 - 1. Reduksi Data
 - 2. Penyajian Data
 - 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 3. Sarana dan Prasarana di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 4. Data Peserta Didik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 5. Data Pendidik di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 6. Struktur TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 7. Denah Lokasi di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur
- B. Analisis Data Pengamatan Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun
 - 1. Pertemuan ke 1 Siklus I
 - 2. Pertemuan ke 2 Siklus II
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui
Pembimbing



Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 19910703 201903 2 005

Metro, Mei 2022
Peneliti



Rifa Zahrotun Nufus
NPM. 1801032012

**PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 1) Apa saja media pembelajaran yang tersedia di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
 - 2) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
 - 3) Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
 - 4) Apa saja media pengembangan motorik halus anak yang digunakan di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
 - 5) Apakah keterampilan melipat kertas origami sudah digunakan dalam pembelajaran di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
 - 6) Bagaimana pembelajaran dengan media melipat kertas origami dalam mengembangkan motorik halus anak di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?
2. Wawancara dengan pendidik TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur
 - 1) Apakah penggunaan media melipat kertas origami dapat mengembangkan motorik halus pada anak?
 - 2) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak ?
 - 3) Apakah anak sudah dapat memahami cara bagaimana melipat kertas origami?
 - 4) Apakah anak sudah bisa menirukan guru saat melipat kertas origami?
 - 5) Apakah anak sudah mampu melipat kertas origami tanpa menirukan guru?
 - 6) Media apa saja yang telah digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak?

B. OBSERVASI

Observasi peneliti di gunakan untuk mencari tentang :

1. Mengamati dan mencatat secara umum pengembangan motorik halus anak melalui keterampilan melipat kertas origami di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur
2. Mengamati kegiatan pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan media melipat kertas origami di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi peneliti di gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur
2. Visi, Misi dan tujuan TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur
3. Data pendidik
4. Gambar (foto-foto kegiatan pembelajaran)
5. Gambar (foto-foto wawancara)

Mengetahui
Pembimbing



Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005

Metro, Mei 2022
Peneliti



Rifa Zahrotun Nufus
NPM. 1801032012

DATA HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Hasil Wawancara Kepala TK TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2022

Waktu : 10.00-Selesai

1. Apa saja media pembelajaran yang tersedia di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Banyak sekali media yang sudah tersedia di TK Ma'arif 31 Hargomulyo ini yang tujuannya untuk menstimulus setiap perkembangan anak, medianya yaitu ada balok, lego, *puzzle*, papan titian, bola bowling, boneka jari, buku cerita, alat meronce, kertas lipat origami, alat mencocok, *finger painting*, pensil dan krayon.

2. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Sejarah berdirinya TK Ma'arif 31 Hargomulyo berdiri pada tahun 1999 dan berakta notaris dibawah naungan LP-MA'ARIF Kabupaten. TK Ma'arif 31 Hargomulyo sudah memiliki izin operasional, NPSN, NIS, NSS dari pemerintah daerah. Disini kepala TK dan pendidik bersama membangun tim kerja yang sehat untuk mewujudkan lembaga PAUD yang berkarakter berdasarkan prinsip komunikatif, transparan, kerjasama, kerja keras, ikhlas dan disiplin.

3. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Sejak dari awal berdirinya TK Ma'arif 31 Hargomulyo kurikulum yang diterapkan yaitu GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran)

kurikulum 2004, kurikulum DIKNAS, kurikulum nomor 58 tahun 2009, dan saat ini menggunakan kurikulum 2013 PAUD

4. Apa saja media pengembangan motorik halus anak yang digunakan di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Untuk media yang menunjang pengembangan motorik halus di TK kami yaitu ada media meronce, kolase, melipat kertas origami, mencocok, *finger painting*, *playdough*, penggunaan media ini diterapkan sesuai dengan pembelajaran RPP yang sudah dibuat oleh pendidik.

5. Apakah keterampilan melipat kertas origami sudah digunakan dalam pembelajaran di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Untuk kegiatan melipat kertas origami sudah diterapkan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo

6. Bagaimana pembelajaran dengan media melipat kertas origami dalam mengembangkan motorik halus anak di TK MA'ARIF 31 Hargomulyo Lampung Timur?

Jawaban: Seperti yang pernah saya ketahui pada saat pembelajaran melipat kertas origami berlangsung anak-anak mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga menghasilkan anak mudah menyerah atau kurang sabar dan merasa bosan saat mengikuti pembelajaran tersebut karena pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian anak

DATA HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI
MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI
DI TK MA'ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR

Hasil Wawancara Pendidik
TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Hari/Tanggal : **Senin, 9 Mei 2022**

Waktu : **10.00-Selesai**

1. Apakah penggunaan media melipat kertas origami dapat mengembangkan motorik halus pada anak?

Jawaban: Dengan menggunakan media melipat kertas origami sudah dapat mengembangkan motorik halus akan tetapi tidak semua anak hanya beberapa saja yang berhasil meningkatkan motorik halus anak

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak?

Jawaban: Yang menjadi faktor penghambat yaitu anak-anak yang kurang sabar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan motorik halus anak, karena beberapa media penunjang motorik halus perlu ketelatenan contohnya seperti kegiatan kolase, meronce, melipat kertas, *finger painting*, dan *playdough*

3. Apakah anak sudah dapat memahami cara bagaimana melipat kertas origami?

Jawaban: Untuk cara bagaimana melipat kertas origami anak-anak sudah dapat memahami walaupun dengan hasil yang belum maksimal kami sebagai pendidik terus melakukan stimulus

4. Apakah anak sudah bisa menirukan guru saat melipat kertas origami?

Jawaban: Pada saat pembelajaran melipat kertas origami anak-anak sudah bisa mengikuti atau menirukan kegiatan tersebut akan tetapi ada juga yang belum bisa karena penangkapan kemampuan setiap anak tidaklah sama

5. Apakah anak sudah mampu melipat kertas origami tanpa menirukan guru?

Jawaban: Untuk kegiatan melipat kertas origami tanpa menirukan guru anak-anak belum bisa karena masih perlu bantuan ibu guru sejatinya anak TK itu masih perlu di stimulus dengan cara di pandu

6. Media apa saja yang telah digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak?

Jawaban: Untuk media yang digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Ma'arif 31 Hargomulyo yaitu ada media meronce, kolase, melipat kertas origami, mencocok, *finger painting*, dan *playdough*.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2049/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK MA ARIF 31 HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

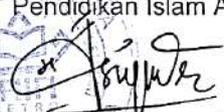
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RIFA ZAHROTUN NUFUS**
NPM : 1801032012
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KETRAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA ARIF 31
HARGOMULYO**

untuk melakukan *pra-survey* di TK MA ARIF 31 HARGOMULYO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1990/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK MA ARIF 31
HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1991/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFA ZAHROTUN NUFUS**
NPM : 1801032012
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK MA ARIF 31 HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1991/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFA ZAHROTUN NUFUS**
 NPM : 1801032012
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK MA ARIF 31 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK – KANAK MA'ARIF 31 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B**

JLN.Raya Hargomulyo 66c Kec Sekampung Kab.Lampung Timur 34382

Hal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
**Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Edo Dwi Cahyo, M.Pd
di Tempat**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Uswatun Hasanah, S.Ag
Jabatan : Kepala TK

Menerangkan bahwa,

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012
Mahasiswa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31
HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hargomulyo, 6 Juni 2022
Kepala TK


Farida Uswatun Hasanah, S.Ag



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TAMAN KANAK – KANAK MA'ARIF 31 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B**



JLN.Raya Hargomulyo 66c Kec Sekampung Kab.Lampung Timur 34382

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Uswatun Hasanah, S.Ag

Jabatan : Kepala TK

Menerangkan bahwa,

Nama : Rifa Zahrotun Nufus

NPM : 1801032012

Mahasiswa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur dengan judul:

**“PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA'ARIF 31
HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR”**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Hargomulyo, 6 Juni 2022
Kepala TK

Farida Uswatun Hasanah, S.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-836/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801032012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Keterampilan Melipat Kertas Origami di TK Ma'arif 31 Hargomulyo Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

1:29 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1941/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Annisa Herlida Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIFA ZAHROTUN NUFUS**
NPM : 1801032012
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KETERAMPILAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI DI TK MA ARIF 31 HARGOMULYO LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
 NPM : 1801032012

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/ 23 Mei 2022	Bu Annisa Herlida Sari, M.Pd.	APD & Out Line, pendalaman Acc	
2.	Rabu/8 Juni 2022	Bu Annisa Herlida Sari, M.Pd.	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	
3.	Rabu/11 Juni 2022	Bu Annisa Herlida Sari, M.Pd.	Revisi Pembahasan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd
 NIP. 19910730 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rifa Zahrotun Nufus
NPM : 1801032012

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 22 Juni 2022	Bu Annisa Herlida Sari, M.Pd	Alc	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Annisa Herlida Sari, M.Pd
NIP. 19910730 201903 2 005



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Rifa Zahrotun Nufus di lahirkan di desa Hargomulyo, Lampung Timur pada tanggal 11 Juni 2000, peneliti merupakan putri kedua pasangan berbahagia bapak Zaenuri dan ibu Nurkayatun.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Ma'arif 31 Hargomulyo lulus pada tahun 2006 kemudian di SD Negeri 2 Hargomulyo lulus pada tahun 2012 dan peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTs Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2015 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Sekampung lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2018 peneliti meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga sekarang.